

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**PELAKSANAAN PROGRAM DASAR DALAM PENINGKATAN
PERANAN WANITA MENUJU KELUARGA SEHAT DAN SEJAHTERA
(P2WKSS) DI KAMPUNG TUALANG KECAMATAN TUALANG
KABUPATEN SIAK**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Penyusunan Skripsi
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Islam Riau Pekanbaru

**Saibu Dinar
NPM : 157110193**

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK

**PEKANBARU
2021**

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Saibu Dinar
NPM : 157110193
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Judul Skripsi : Pelaksanaan Program Dasar Dalam Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Dan Sejahtera (P2WKSS) Di Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Format sistematika dan pembahasan masing-masing materi dalam skripsi ini telah di pelajari dan di nilai relatif telah memenuhi syarat ketentuan-ketentuan normative dan kreatif metode penelitian ilmiah, oleh karena itu di nilai layak serta di setuju untuk di uji dalam sidang konfrehensif.

Pekanbaru, 16 November 2021

Turut Menyetujui
Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Ketua,

Pembimbing I,

Lilis Suryani, S.Sos., M.Si

Dr. Moris Adidi Yogia, M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Nama : Saibu Dinar
NPM : 157110193
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Judul Skripsi : Pelaksanaan Program Dasar Dalam Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Dan Sejahtera (P2WKSS) Di Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Naskah skripsi ini secara keseluruhan di nilai, relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan metode penelitian ilmiah, oleh karena itu Tim Penguji Ujian Komprehensif Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik menyetujui dan menerimanya untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana.

Pekanbaru, 20 Desember 2021

Ketua,

Sekretaris,

Dr. H. Moris Adidi Yogia, M.Si

Eko Handrian, S.Sos., M.Si
Anggota,

Nurmasari, S.Sos., M.Si
Anggota,

Andri Kurniawan, B.PM., M.Si

Mengetahui
Pembantu Dekan 1,

Indra Safri, S.Sos., M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Saibu Dinar
NPM : 157110193
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Judul Skripsi : Pelaksanaan Program Dasar Dalam Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Dan Sejahtera (P2WKSS) Di Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Naskah skripsi ini benar telah dilakukan perbaikan dan penyempurnaan oleh mahasiswa bersangkutan sesuai dengan koreksi dan masukan Tim Penguji dan dinilai telah memenuhi persyaratan administratif dan akademis, oleh karena itu dapat disahkan sebagai sebuah karya ilmiah.

Pekanbaru, 20 Desember 2021

Ketua,

An. Tim Penguji
Sekretaris,

Dr. H. Moris Adidi Yogia, M.Si

Eko Handrian, S.Sos., M.Si

Turut Menyetujui,

Wakil Dekan I,

Program Studi Administrasi Publik
Ketua,

Indra Safri, S.Sos., M.Si

Lilis Suryani, S.Sos., M.Si

PERSEMBAHAN

Untuk yang pertama kali Ku persembahkan Skripsi ini kepada Orangtua ku yaitu Ibu tercinta. Sosok yang pertama dari tujuan hidupku yang selalu membangkitkan dalam keterpurukan ku. Terimakasih ya Tuhan yang memberikan malaikat-Mu kepada Ku. Terima kasih Tuhan aku telah dilahirkan dari rahim-Nya. Sungguh-sungguh terima kasih sujud atas semua yang telah diberikan.

Hari takkan indah tanpa mentari dan rembulan, begitu juga hidup takkan indah tanpa tujuan, harapan serta tantangan. Meski terasa berat, namun manisnya hidup justru akan terasa, apabila semuanya terlalui dengan baik, meski harus memerlukan pengorbanan.

MOTTO

Barang siapa yang keluar untuk mencari ilmu maka ia berada di jalan Allah hingga ia pulang". **(HR. Turmudzi)**

Jangan terlalu memikirkan masa lalu karena masa lalu yang telah pergi dan selesai, dan jangan terlalu memikirkan masa depan hingga dia datang sendiri. Karena jika melakukan yang terbaik dihari ini maka hari esok akan lebih baik.

"Barangsiapa merintis jalan mencari ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga." **(HR. Muslim)**

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan usulan penelitian ini yang merupakan salah satu syarat penyusunan skripsi. Adapun judul dari usulan penelitian ini adalah “Pelaksanaan Program Terpadu Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) di Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak”.

Penulis dengan segala keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman sudah berupaya semaksimal mungkin untuk menyusun usulan penelitian ini, dengan demikian penulis menyadari bahwa dalam penyusunan usulan penelitian ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis berharap kemakluman dan bersedia menerima kritik dan saran yang bersifat positif dan membangun demi kesempurnaan usulan penelitian ini dimasa mendatang.

Penulisan usulan penelitian ini tidak lepas dari bantuan semua pihak yang telah memberikan motivasi, semangat dan dorongan yang sangat besar sehingga usulan penelitian ini dapat terselesaikan. Maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau yang telah menyediakan fasilitas dan memberikan kesempatan kepada penulis dalam menimba ilmu pada lembaga pendidikan yang beliau pimpin.
2. Bapak Dr. Moris Adidi Yogya, M.Si selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Bapak Hendry Andry, S.Sos., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik yang telah memberikan motivasi dan arahan kepada peneliti.
4. Bapak Dr. Moris Adidi Yogya, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak masukan pada penulis sehingga selesainya Usulan Penelitian ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau, khususnya pada program Studi Ilmu Administrasi Publik yang telah memberikan ilmu pengetahuan sehingga menambah wawasan penulis dan sangat membantu penulis dalam penyusunan usulan penelitian ini.
6. Seluruh staf/pegawai Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Islam Riau pekanbaru umumnya, yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengurus berbagai keperluan administrasi yang berlaku dalam perkuliahan.
7. Ucapan terimakasih kepada Bapak Penghulu Tualang beserta staff yang telah bersedia memberikan waktu, informasi serta data-data yang berguna bagi penulis dalam meneliti tentang Pelaksanaan Program Terpadu Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) di Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.
8. Secara khusus penulis mengucapkan terimakasih kepada Alm ayahanda Tonsu yang penulis banggakan dan Alm ibunda Mariana tercinta serta seluruh keluarga besar saya yang telah banyak memberikan dukungan dan pengorbanan baik secara moril dan materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian ini.

Penulis bermohon kepada Allah swt semoga jasa baik beliau mendapatkan balasan dengan rahmat dan karunia yang setimpal, amin yarobbal alamin. Akhir kata penulis berharap semoga Usulan Penelitian ini akan bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan semoga ilmu yang penulis peroleh ini dapat berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan serta bagi nusa dan bangsa, Aamiin.

Pekanbaru, Desember 2021

Penulis

Saibu Dinar

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING TUGAS AKHIR	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR.....	iii
SK PENGUJI UJIAN SKRIPSI.....	iv
BERITA ACARA UJIAN KONPREHENSIF TUGAS AKHIR	v
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
SURAT PERNYATAAN	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIR	
A. Studi Kepustakaan	11
1. Konsep Administrasi	11
2. Konsep Organisasi	13
3. Konsep Manajemen	17
4. Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia.....	19
5. Konsep Kebijakan.....	22
6. Konsep Implementasi	26
7. Pemberdayaan Perempuan.....	32

B. Kerangka Pikir	35
C. Konsep Operasional	36
D. Operasional Variabel	38
E. Teknik Pengukuran	39
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tipe Penelitian	41
B. Lokasi Penelitian.....	42
C. Populasi dan Sampel.....	42
D. Teknik Penarikan Sampel	43
E. Jenis dan Sumber Data.....	44
F. Teknik Pengumpulan Data.....	45
G. Teknik Analisis Data	46
H. Jadwal Kegiatan Penelitian.....	46
I. Sistematika Laporan Penelitian	47
 BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Gambaran Umum Tentang Kecamatan Tualang	49
 BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Identitas Responden.....	61
1. Identitas informan Berdasarkan Umur.....	61
2. Identitas informan Berdasarkan Jenis Kelamin	62
3. Identitas Informan Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	63
B. Pelaksanaan Program Dasar Dalam Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) Di Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak	64
1. Organisasi	64
2. Interpretasi.....	68
3. Penerapan.....	72

C. Faktor penghambat dalam Pelaksanaan program Dasar Dalam peningkatan peranan wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) Di Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak	75
D. Pembahasan	76

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	79
B. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel I. 1. Jumlah Penduduk Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak 2018.....	7
Tabel II.1 Konsep Operasional Variabel Penelitian Tentang Pelaksanaan Program Terpadu Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) Di Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.....	38
Tabel III.1 Tabel Sampel Tentang P2WKSS.....	43
Tabel III.2 Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian Tentang Pelaksanaan Program Dasar Dalam Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS).....	47
Tabel IV. 1 Sarana dan Prasarana Kampung Tualang Kecamatan Tualang .	60
Tabel V.1 Identitas Informan Berdasarkan Umur	61
Tabel V.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	62
Tabel V.3 Identitas Informan Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	63
Tabel V.4 Tanggapan Dari Responden Mengenai Organisasi Dalam Pelaksanaan Program Dasar Dalam Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) Di Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.....	65
Tabel V.5 Tanggapan Responden Mengenai Interpretasi Pelaksanaan Program Dasar Dalam Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) Di Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.....	69
Tabel V.6 Tanggapan Responden Mengenai Penerapan Pelaksanaan Program Dasar Dalam Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) Di Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.....	73
Tabel V.7 Rekapitulasi tanggapan responden tentang Pelaksanaan program Dasar Dalam peningkatan peranan wanita Menuju	



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
Gambar II.1. Kerangka Pikir Tentang Pelaksanaan Program Dasar P2WKSS di Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak	36
Gambar V.1 Susunan Organisasi Pemerintahan Kampung	53



DAFTAR LAMPIRAN

	<i>Halaman</i>
Lampiran 1	Kuesioner Penelitian 83
Lampiran 2	Daftar Wawancara..... 88
Lampiran 3	Telly Sebaran Kuesioner Tentang Pelaksanaan Program Dasar Dalam Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Dan Sejahtera (P2WKSS) Di Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak 91
Lampiran 4	Dokumentasi Penelitian 94
Lampiran 5	Surat Rekomendasi Riset dari Fakultas..... 96
Lampiran 6	Surat Rekomendasi Riset dari Gubernur..... 97

SURAT PERNYATAAN

Saya mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau peserta ujian konferehensif skripsi yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saibu Dinar
NPM : 157110193
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Judul Skripsi : Pelaksanaan Program Dasar Dalam Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Dan Sejahtera (P2WKSS) Di Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Atas naskah yang didaftarkan pada ujian konferehensif ini beserta seluruh dokumen pernyataan yang melekat padanya dengan ini saya menyatakan :

1. Bahwa, naskah skripsi ini adalah benar hasil karya saya sendiri (tidak karya plagiat) yang saya tulis sesuai dan mengacu kepada kaidah-kaidah metode penelitian ilmiah dan penulisan karya ilmiah.
2. Bahwa, keseluruhan pernyataan administratif, akademik dan keuangan yang melekat padanya benar telah saya penuhi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Fakultas dan Universitas.
3. Bahwa, apabila kemudian hari ditemukan dan terbukti secara syah bahwa saya ternyata melanggar dan atau belum memnuhi sebagian atau keseluruhan atas pernyataan butir 1 dan 2 tersebut di atas, maka saya menyatakan bersedia menerima sanksi pembatalan ujian konferehensif yang telah saya ikuti serta sanksi lainnya sesuai dengan ketentuan Fakultas dan Universitas serta Hukum Negara RI.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa tekanan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, November 2021
Pelaku pernyataan

Saibu Dinar

**Pelaksanaan Program Dasar Dalam Peningkatan Peranan Wanita Menuju
Keluarga Sehat Dan Sejahtera (P2WKSS) Di Kampung Tualang
Kecamatan Tualang Kabupaten Siak**

**Saibu Dinar
Npm. 157110193**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Pelaksanaan Program Dasar Dalam Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) Di Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dan Untuk Mengetahui faktor penghambat dalam Pelaksanaan program Dasar Dalam peningkatan peranan wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) Di Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Indikator penilaian yang digunakan meliputi Organisasi, Interpretasi, dan Penerapan. Tipe penelitian yang berlokasi di Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak adalah penelitian kuantitatif. Data angka berasal dari hasil kuesioner dan wawancara. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan sampling jenuh dan purposive sampling. Data penelitian ini bersumber dari data primer yang diperoleh melalui hasil sebaran kuesioner dan wawancara penelitian. Kemudian data sekunder berupa buku-buku literature dan internet sesuai data yang diperlukan. Pada analisis data disajikan dalam bentuk uraian tulisan, yang mana akan dianalisis menggunakan metode deskriptif atau penjabaran. Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang Pelaksanaan program Dasar Dalam peningkatan peranan wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) Di Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak diketahui beberapa kesimpulan yaitu pada indikator Organisasi, Sasaran dari program terpadu P2WKSS ini adalah masyarakat dengan tingkat kesejahteraan tergolong rendah. Pada indikator Interpretasi pelaksanaan program dasar dalam peningkatan peranan wanita menuju keluarga sehat sejahtera (P2WKSS) di Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dapat dikatakan cukup terlaksana. Pada indikator Penerapan kegiatan program terpadu P2WKSS, mengacu pada SOP pemerintahan, karena program ini adalah program yang berasal dari pemerintah.

Kata Kunci: Pelaksanaan, Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Dan Sejahtera

***Implementation of Basic Programs in Increasing the Role of Women Towards
Healthy and Prosperous Families (P2WKSS) in Tualang Village
Tualang District, Siak Regency***

**Saibu Dinar
Npm. 157110193**

Abstract

This study aims to determine the implementation of the Basic Program in Increasing the Role of Women Towards Healthy and Prosperous Families (P2WKSS) in Tualang Village, Tualang District, Siak Regency and to determine the inhibiting factors in the implementation of the Basic Program in increasing the role of women towards a Healthy and Prosperous Family (P2WKSS) in Tualang Village, District Tualang Siak Regency. The indicators used include Organization, Interpretation, and Implementation. The type of research located in Tualang Village, Tualang District, Siak Regency is quantitative research. Numerical data derived from the results of questionnaires and interviews. The sampling technique used in this study was saturated sampling and purposive sampling. The data of this study were sourced from primary data obtained through the distribution of questionnaires and research interviews. Then secondary data in the form of literature books and the internet according to the required data. In the analysis of the data presented in the form of a description, which will be analyzed using a descriptive method or elaboration. Based on research conducted on the Implementation of Basic Programs in Increasing the Role of Women Towards Healthy and Prosperous Families (P2WKSS) in Tualang Village, Tualang District, Siak Regency, several conclusions are known, namely on organizational indicators, the target of this P2WKSS integrated program is people with low welfare levels. In the Interpretation indicator the implementation of the basic program in increasing the role of women towards a healthy and prosperous family (P2WKSS) in Tualang Village, Tualang District, Siak Regency can be said to be quite implemented. In the indicator of the implementation of the integrated P2WKSS program, it refers to the government SOP, because this program is a program that comes from the government.

Keywords: Implementation, Increasing the Role of Women Towards Healthy and Prosperous Families

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Republik Indonesia adalah Negara Kesatuan, sebagaimana dalam pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 yang menyatakan “Negara Indonesia adalah Negara Kesatuan yang berbentuk Republik”. Hal ini diperkuat dalam pasal 18 UUD 1945 yang menyatakan Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota, yang tiap-tiap provinsi, kabupaten, dan kota itu mempunyai pemerintah daerah yang diatur dengan undang-undang.

Negara Republik Indonesia mempunyai tujuan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan ketertiban sosial, sebagaimana tujuan di atas tercantum di dalam pembukaan undang-undang dasar Negara Republik Indonesia.

Untuk mencapai tujuan Negara tersebut, setiap manusia perlu bernegara, karena Negara merupakan wadah atau organisasi masyarakat dan menyiapkan alat yang akan dipergunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Tiap-tiap Negara mempunyai tujuan yang diungkapkan Kansil dan kristian (2003;13) bahwasahnya tujuan Negara bermacam-macam, antara lain untuk memperluas kekuasaan semata-mata untuk menyelenggarakan ketertiban hukum dan untuk mencapai kesejahteraan umum.

Dari hal tersebut di atas, dalam mewujudkan tujuan Negara melalui sistem pemerintahan yang baik, maka harus di dampingi dengan administrasi yang baik pula. Menurut Sondang P. Siagian administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan dan keputusan-keputusan yang telah diambil dan pelaksanaan itu pada umumnya dilakukan oleh dua orang manusia atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan sebelumnya (dalam Syafiie, 2010;14). Menurut Manullang (dalam zulkifli 2015) mendefenisikan manajemen sebagai seni dan perencanaan, perorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengawasan dari sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Diperlukannya administrasi dalam rangka mencapai tujuan Negara karena dalam administrasi memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut:

1. *Planning* (perencanaan)
2. *Organizing* (organisasi)
3. *Staffing* (tenaga kerja)
4. *Directing* (pengarahan atau bimbingan)
5. *Coordinating* (koordinasi)
6. *Reporting* (pelaporan)
7. *Budgeting* (keuangan)

Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 9 Tahun 2005, Kementerian Negara Pemberdayaan Perempuan mempunyai tugas membantu Presiden dalam merumuskan kebijakan dan koordinasi di bidang pemberdayaan perempuan. Dalam melaksanakan tugasnya, Negara Pemberdayaan Perempuan (2007:1) menyelenggarakan fungsi-fungsi:

1. Perumusan kebijakan nasional di bidang pemberdayaan perempuan dan peningkatan kesejahteraan dan perlindungan anak;
2. Koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang pemberdayaan perempuan dan peningkatan kesejahteraan dan perlindungan anak;
3. Pengelolaan barang milik/kekayaan Negara yang menjadi tanggung jawabnya;
4. Pengawasan atas pelaksanaan tugasnya;
5. Penyampaian laporan hasil evaluasi, saran dan pertimbangan di bidang tugas dan fungsinya kepada presiden.

Sumber Daya Manusia (SDM) akan menjadi kekuatan modal dasar pembangunan, dan tentu harus disertai dengan peran serta fungsinya yang akan menentukan keberhasilan dari pembangunan tersebut. Salah satu upaya pemerintah bersama masyarakat untuk penanggulangan kemiskinan melalui peningkatan peran perempuan dalam pembangunan adalah melalui Program Dasar Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat dan Sejahtera (P2WKSS). Program ini merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia dan sumber daya alam serta lingkungan untuk mewujudkan dan mengembangkan masyarakat dengan perempuan sebagai penggeraknya.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 26 Tahun 2009 tentang pedoman pelaksanaan peningkatan Peran Wanita Menuju Keluarga Sehat dan Sejahtera di daerah, menyatakan bahwa, Peningkatan Wanita Menuju Keluarga Sehat dan Sejahtera di daerah yang selanjutnya disingkat P2WKSS adalah peningkatan perempuan yang diselenggarakan melalui serangkaian program, dengan

menggunakan pola pendekatan lintas sektor dan lintas pelaku daerah, yang diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga guna mencapai tingkat hidup yang berkualitas.

Pada awalnya Program Dasar Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat dan Sejahtera (P2WKSS) dirancangnya pada tahun 1979 program ini tercantum dalam program Kerja Departemen/LPND, di berbagai departemen dan lembaga non-departemen yang menangani program peningkatan peran wanita (P2W) dalam pembangunan sesuai dengan bidang tugas dan fungsi masing-masing, serta peran aktif dari gerakan PKK dengan partisipasi berbagai potensi swasta dan LSM lainnya.

Secara umum, ketika program bersama P2WSKS dilaksanakan oleh pemerintah, provinsi, dan kota agar berjalan efektif, maka:

1. Tingkat Provinsi

Gubernur adalah Koordinator P2WKSS bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan pembangunan Kecamatan dan bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan kegiatan semua departemen/instansi terkait dan organisasi non departemen. Pelaksanaannya didukung oleh tim pimpinan P2WKS yang dikenal sebagai badan pengatur yang ditunjuk oleh gubernur.

2. Tingkat Kabupaten/Kota

Bupati/ Walikota adalah Tanggung jawab umum sebagai koordinator pembangunan daerah P2WKSS dan tanggung jawab mengkoordinasikan kegiatan organisasi dan organisasi pemerintah/non pemerintah di semua

tingkatan. Dalam melaksanakan tugasnya, Bupati/Walikota dibantu oleh Tim Pengelola/Wakil Ketua/Walikota P2WKSS Kota atau Sekretaris Daerah.

3. Tingkat Desa/Kelurahan

Kepala Desa adalah Komunikasi umum sebagai koordinator pelaksana P2WKSS di tingkat desa/Kelurahan. Kelompok mobilisasi P2WKSS didukung oleh PKK dalam perannya sebagai walikota.

Upaya Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat dan Sejahtera (P2WKSS) telah dilaksanakan sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan Republik Indonesia Nomor: 41/KEP/MENEG.PP/VIII/2007 tentang pedoman Umum Revitalisasi Program Dasar Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat dan Sejahtera, namun pada pelaksanaannya masih dirasakan perlu untuk makin dimantapkan dan ditingkatkan.

Tujuan dilakukannya Revitalisasi adalah upaya untuk mengaktifkan kembali program terpadu P2WKSS dalam rangka menurunkan jumlah keluarga miskin melalui kegiatan terpadu yang disesuaikan dengan kebutuhan setempat. Adapun kebijakan program terpadu P2WKSS dilakukan dengan acuan sebagai berikut:

1. P2WKSS dilaksanakan melalui pendekatan lintas bidang pembangunan yang terkait dan lintas program secara terintegrasi di Tingkat Kecamatan dan Kelurahan.

2. P2WKSS dilaksanakan dengan memanfaatkan petunjuk teknis yang relevan dengan tetap mempertimbangkan potensi dan karakteristik kondisi daerah.
3. P2WKSS dilaksanakan dengan menggunakan akan mengoptimalkan berbagai sumber daya yang tersedia baik dari pemerintah, dunia usaha, gerakan LSM dan masyarakat.

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan Republik Indonesia Nomor: 41/KEP/MENEG.PP/VIII/2007 tentang Pedoman Umum Revitalisasi Program Dasar Peningkatan Perana Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data dasar dari masing-masing sektor yang terkait dalam kegiatan P2WKSS.
2. Penyusunan rencana Kerja Kelompok
3. Kegiatan penyuluhan
 - a. Penyuluhan kesehatan dasar dan gizi ibu dan anak, termasuk di dalamnya posyandu.
 - b. Peningkatan permasyarakatan dasa wisma.
 - c. Pengelolaan keuangan keluarga dan kewirausahaan
 - d. Penyuluhan kesetaraan dan keadilan gender(KKG)
 - e. Penyuluhan tentang pemenuhan hak dan kesehatan reproduksi termasuk HIV/AIDS;
 - f. Pemantapan 10 program pokok PKK
 - g. Pelayanan keluarga berencana
 - h. Perlindungan para lanjut usia
 - i. Pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan
 - j. Percepatan pemberantasan Buta Aksara

Kawasan Tualang, pusat pemerintahan di Desa Peravang, sekitar 80 kilometer dari pusat pemerintahan kabupaten, dapat ditempuh melalui jalur darat atau sungai. Kabupaten Siak memiliki 14 kecamatan. Kecamatan Tualang merupakan pemekaran dari Kabupaten Siak, berdasarkan Peraturan Pemerintah

Kabupaten Siak 13 Tahun 2001 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Siak yaitu Kecamatan Siak, Tualang, Kerinchi Kanan, Dayun, Sungai Apit, Minas, Kandis, Minas, Kandis, Kecamatan Koto Gasib, Lubuk Dalam dan Pusako.

Kampung Tualang dibentuk sesuai dengan Perda Nomor 38 tahun 2002 tentang pemecahan dan pembentukan Desa di Kecamatan Tualang dan berdasarkan Perda No 1 tahun 2015 tentang perubahan penamaan Desa menjadi kampung di Kabupaten Siak, dimana pada saat belum dimekarkan Kampung Tualang adalah merupakan Kampung Induk dan Kampung Tertua di Kecamatan Tualang dan dimekarkan menjadi 2 Kampung dan 1 Kelurahan yang terdiri dari 3 Dusun dan 9 RW yaitu Dusun Surya, Dusun Merbabu dan Dusun Sukadamai.

Tabel I.1 Jumlah Penduduk Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak 2018

Dusun	Jumlah KK	Penduduk
Surya	576	673
Merbabu	726	905
Mulia Baru	503	630
Suka Damai	1.272	1.479
Jumlah	3.113	3.707

Sumber: Kantor Penghulu Kampung Tualang, 2019

Adapun Program Dasar Dalam Peningkatan Peranan Wanita Menuju Kelaurga Sehat dan Sejahtera (P2WKSS) di Kampung Tualang mulai dilaksanakan pada tahun 2008, dimana keadaan penduduk sebelum Program ini dilaksanakan banyak sekali permasalahan yang menjadi masalah penting bagi masyarakat, banyaknya anak yang kurang gizi, rumah yang tidak memenuhi standar kesehatan, pola hidup bersih dan sehat yang tidak sesuai, dan banyaknya

masyarakat yang menderita penyakit. Ditambah lagi jauhnya sarana kesehatan dari pemukiman masyarakat serta infrastruktur yang tidak baik. Namun setelah Program Dasar Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat dan Sejahtera (P2WKSS) dilaksanakan banyak sekali membantu masyarakat terutama dalam hal kesehatan di lingkungan kampung yang dirasakan langsung oleh seluruh masyarakat.

Adapun fenomena yang penulis temukan mengenai pelaksanaan program Dasarpeningkatan peranan wanita menuju keluarga sehat sejahtera (P2WKSS) sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan partisipasi perempuan dalam pelestarian lingkungan hidup
2. Masih banyaknya balita yang kurang gizi
3. Masih kurangnya pemahaman perempuan tentang kesehatan
4. Masih kurangnya peran aktif perempuan dalam pengembangan masyarakat sehingga belum menonjolnya perempuan sebagai pelopor kesehatan di dalam rumah tangga.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang penulis temui dilapangan, Penulis tertarik dengan penelitian yang akan ditulis dalam bentuk judul **“Pelaksanaan Program Dasar Dalam Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) Di Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan-penjelasan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu Bagaimana Pelaksanaan Program Dasar Dalam Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) Di Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak”.

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Pelaksanaan Program Dasar Dalam Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) Di Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.
- b. Untuk Mengetahui faktor penghambat dalam Pelaksanaan program Dasar Dalam peningkatan peranan wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) Di Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Guna teoritis, yakni semoga menjadi bahan tambahan bagi ilmu administrasi publik sebagai bahan untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya di bidang implementasi.
- b. Guna praktis, bagi penulis dapat dijadikan sebagai usaha peningkatan pengetahuan dan berfikir dalam menganalisis keadaan di lapangan, yang sesuai dengan teori-teori yang dipelajari.

- c. Guna akademis, yakni sebagai dan referensi bagi peneliti yang berminat terhadap persoalan program P2WKSS.



BAB II

STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIR

A. Studi Kepustakaan

1. Konsep Administrasi

Secara *etimologis*, administrasi berasal dari bahasa latin *ad* dan *administrare*, yang berarti “membantu, melayani dan memenuhi”, serta *administration* yang berarti “pemberian bantuan, pemeliharaan, pelaksanaan pimpinan, dan pemerintahan, pengelolaan”. Di Italia disebut *amministrazione*, sedangkan di Prancis, Inggris, dan Amerika Serikat disebut *administration*. Pengertian tersebut kemudian berkembang mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan perkembangan zaman.

Administrasi hanya akan ada apabila terdapat dua orang atau lebih yang terlibat dan berinteraksi satu sama lain karena proses administrasi segera terjadi apabila ada kegiatan tertentu yang hanya bisa terlaksana dengan melibatkan beberapa orang, tidak dengan bekerja sendirian. Sebagai unsur administrasi tujuan dapat merupakan tujuan jangka panjang, tujuan jangka menengah, dan jangka pendek.

Menurut Handayani dalam Setyowati, (2003:2) menyatakan administrasi dalam arti sempit berasal dari kata *administratie* yaitu meliputi kegiatan catat mencatat, surat menyurat, pembukuan ringkas, ketik mengetik agenda dan sebagainya yang bersifat teknis ketatausahaan.

Menurut Zulkifli (2011:16) menyatakan bahwa administrasi adalah serangkaian fungsi administrasi atau kesekretariatan yang berkaitan dengan surat menyurat (manajemen) dan pengelolaan informasi tertulis lainnya. Menurut Leonard D. White (dalam Setyowati 2013:3) administrasi publik sebagai jalur bersama untuk semua kelompok nasional (swasta, sipil, atau militer, perusahaan besar dan menengah) sebagian` (dalam Pasolong 2008:3) administrasi adalah keseluruhan proses kerjasama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu mencapai tujuan yang telah di tentukan sebelumnya.

Menurut Sondang P. Siagian (2002:14), administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan keputusan yang diambil dan dipelihara oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Manajemen juga merupakan keseluruhan keputusan yang dibuat bersama dalam suatu organisasi sebagai bentuk strategi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sedangkan menurut The Liang Gie (dalam Harbani Pasolong, 2016;3) mendefenisikan administrasi adalah rangkaian kegiatan terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh sekelompok orang di dalam kerjasama mencapai tujuan tertentu.

Menurut E. N. Gladden (dalam wirman syafri, 2012:9) administrasi didefenisikan sebagai aktivitas manusia yang bersifat umum yang dilaksanakan, baik di dalam maupun di luar lingkungan public, di dalam masyarakat manapun.

Sempono Djojowadono (2011:11) dari Miftah Toha mendefinisikan pemerintahan nasional sebagai bagian dari badan dan badan pemerintah pusat dan daerah yang melaksanakan kebijakan publik untuk kepentingan umum. Dalam hal ini, ia memainkan peran penting dalam siklus hidup organisasi, terutama dalam konteks tujuannya. Prinsip-prinsip tata kelola ini meliputi:

1. Adanya kelompok manusia yang terdiri dari dua orang atau lebih
2. Adanya kerjasama dari kelompok itu
3. Adanya kegiatan/proses/usaha serta adanya tujuan.

Berdasarkan teori-teori di atas maka penulis menyimpulkan bahwa administarsi sangat penting dalam melaksanakan kegiatan usaha kerjasama kelompok guna mencapai tujuan tertentu.

2. Konsep Organisasi

Organisasi menurut S. P. Siagian (dalam Hendry Andry 2015;14) merumuskan defenisi organisasi sebagai bentuk persekutuan dua orang atau lebih yang saling bekerja sama dan secara formal terkait dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan mana terdapat seseorang atau beberapa orang yang disebut atasan dan seseorang atau sekelompok orang yang disebut bawahan.

Sondang P. Siagian (2010:7) menyatakan bahwa organisasi adalah suatu bentuk antara dua orang, atau suatu struktur hierarki formal dengan hubungan-hubungan tertentu antara dan bekerja sama untuk mencapai suatu

tujuan bersama. Pengembangan organisasi dan manajemen dapat berjalan dengan baik dengan staf yang berkualitas dan profesional.

Menurut Siagian (2008:6), pengertian keluarga adalah makna suatu hubungan antara dua orang atau lebih, dalam arti menetapkan suatu tujuan yang ditetapkan oleh satu orang. Karya James D. Moneyey (Zulfikli, 2015; 99) - bagaimana setiap orang mencapai tujuannya. Organisasi di sini adalah tempat dimana orang-orang bisa mendapatkannya, mereka adalah orang-orang yang telah mencapai tujuan mereka. Menurut Kantini Kartolo (2010:12) mengemukakan bahwa keluarga adalah kerja bersama dari sekelompok orang yang ingin mencapai suatu tujuan bersama.

Edwin B. Floppon sebagaimana dikutip Yaya Hayati Djabatmiko (2011:51) mengatakan organisasi adalah sistem hubungan anantara sumber daya (among resourcei) yang memungkinkan penvcapaian sasaran. Menurut Zulkifli (2005:74), keluarga merupakan wadah terselenggaranya kerjasama yang meliputi berbagai kegiatan kerja, pengangkatan staf, pendelegasian dan tanggung jawab dalam pelaksanaan tujuan organisasi.

Menurut Hasibuan (2007:24) organisasi adalah suatu sistem perserikatan formal terstruktur dan terkoordinasi dari suatu kelompok orang yang bekerjasama dalam mencapai tujuan tertentu, organisasi hanya merupakan alat dan wadah saja.

Menurut Siswanto (2005:73) adalah sekelompok orang yang saling berinteraksi dan kerjasama untuk merealisasikan tujuan bersama. Berdasarkan

defenisi tadi jelaslah bahwa dalam suatu organisasi minimum mengandung tiga elemen yang saling berhubungan. Ketiga elemen organisasi tersebut adalah:

- a. Sekelompok orang
- b. Interaksi dan kerjasama, serta
- c. Tujuan bersama

Oleh karena administrasi merupakan kegiatan yang mutlak ada dalam setiap organisasi maka dalam mencapai tujuan, terdapat unsur-unsur organisasi yang lebih dikenal dengan istilah 6 M. Dimana unsur-unsur organisasi (6M) yaitu sebagai berikut:

- a. Man atau beberapa orang dalam suatu organisasi manusia disebut Sumber Daya Manusia
- b. Money atau uang Uang adalah sumber kekuasaan kedua setelah manusia. Karena setiap pergerakan dalam suatu organisasi juga membutuhkan keuangan
- c. Metode, yang berarti metode atau metode. Dalam hal ini, sarana adalah segala macam jalan, taktik, strategi yang membuat organisasi sangat produktif dan berkelanjutan.
- d. Mesin artinya mesin. Artinya mesin yang dimaksud adalah perangkat keras organisasi yang membantu memimpin organisasi.
- e. Material adalah bahan, bahan dalam pengolahan. Peralatan yang dimaksud disini adalah peralatan dasar dan semua peralatan software kecuali mesin dengan hardware.

f. Market merupakan pasar. Dalam organisasi publik, pasar akan diakses secara publik. Ketika di organisasi swasta atau komersial, pasar sepenuhnya didefinisikan sebagai pasar terakhir dalam perdagangan barang.

Maka penulis menyimpulkan bahwa organisasi adalah sebuah wadah (tempat) menjalankan tugas dan fungsi administrasi dan dapat berjalan dengan baik apabila adanya sumber manusia yang berkualitas, yang ahli di bidangnya untuk mencapai tujuan dari organisasi itu sendiri.

3. Konsep Manajemen

Menurut Stoner, et.al. (dalam Harbani Pasolong, 2016;82) manajemen merupakan suatu proses perencanaan, perorganisasian. Mengelola dan memantau kekuatan anggota melibatkan penggunaan semua sumber daya manajemen untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Shafritz, dll. (dalam Harbani Pasolong, 2016;82) Manajemen mengacu pada orang yang bertanggung jawab terhadap organisasi, dan cara memimpin organisasi itu sendiri adalah dengan menggunakan sumber dayanya, baik manusia maupun mesin, untuk mencapai tujuan organisasi.

R.W. Morell dikutip kartini kartono (2010:13) menyatakan bahwa manajemen adalah aktifitas dalam organisasi terdiri dari penentuan tujuan-tujuan (sasaran) suatu organisasi dalam penentuan sarana-sarana untuk mencapai sasaran yang lebih efektif. Desseler, dikutip oleh seoroto (2009:11) mendefenisikan manajemen szebagai kebijakan praktek yang dibutuhkan oleh

seseorang untuk menjalankan aspek “orang” atau sumber daya manusia dari posisi seorang manajer meliputi perekrutan, penyaringan, pelatihan, pengimbangan, dan penilaian.

Sedangkan menurut Ulbert, dikutip oleh seoroto (2011:15) memberikan batasan manajemen adalah merupakan keterampilan dalam mendayagunakan sarana dan pra sarana dan menegakkan mengarahkan orang-orang dalam kegiatan manajerial. Pada umumnya manajemen berperan atau berfungsi merencanakan, menganalisis, melakukan evaluasi, dan mengontrol segenap aktivitas organisasi serta administrasi.

Terry mengatakan manajemen adalah suatu proses yang melibatkan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pemindahan, dan pemantauan untuk menentukan tujuan penggunaan sumber daya. Menurut Siagian (2008:5), konsep kepemimpinan dapat diartikan dalam dua hal: tindakan perencanaan sebagai tindakan pencapaian, dan kemampuan atau keterampilan orang-orang dalam posisi kepemimpinan untuk mencapai hal-hal tertentu untuk mencapai suatu tujuan. melalui tindakan orang lain. Manajemen adalah proses yang melalui orang lain. Dengan demikian, manajemen adalah seperangkat kegiatan yang melibatkan sekelompok orang dalam suatu organisasi untuk dicapai melalui pelaksanaan fungsi-fungsi manajerial.

Menurut George R. Terry fungsi-fungsi manajemen yaitu:

- a. *Planning* (perencanaan) yaitu proses dasar yang digunakan untuk memilih tujuan dan menentukan cangkupan pencapaiannya.

- b. *Organizing* (perorganisasian) yaitu suatu proses yang meliputi upaya, penentuan pekerjaan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi, pembagian kerja secara tepat diantara personil organisasi, dan penetapan mekanisme untuk mengoordinasikan aktivitas-aktivitas organisasi.
- c. *Actuating* (penggerakkan) yaitu proses berupa sejumlah tindakan maupun aksi yang berorientasi kepada personil organisasi, berkemauan, dan berkemampuan untuk melaksanakan atau mengerjakan seluruh tugas, fungsi, kewenangan serta tanggungjawab dan kewajiban yang didelegasikan secara sungguh-sungguh dan optimal tanpa merasa tertekan.
- d. *Controlling* (pengawasan) yaitu keseluruhan upaya/ proklamasi yang berorientasi untuk memastikan agar seluruh aktivitas organisasi serta personil dalam melaksanakan tugas beserta fungsi-fungsinya sesuai dengan ketentuan atau standar yang telah ditetapkan.

Maka penulis mengambil kesimpulan bahwa manajemen adalah mengatur hubungan dan peranan sumber daya manusia (tenaga kerja) yang dimiliki oleh individu yang dimenej oleh para professional SDM dan manajer sehingga 6M dapat dikelola secara efisien dan efektif serta dapat digunakan secara maksimal sehingga tercapai tujuan.

4. Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen merupakan alat untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Manajemen yang baik akan memudahkan terwujudnya tujuan organisasi, anggota organisasi, masyarakat dan lingkungan masyarakat. Dalam perkembangannya, manusia (human) ini merupakan salah satu dari “5M” yang berkembang menjadi salah satu bidang ilmu manajemen yang disebut dengan manajemen sumber daya manusia. Menurut Stoner et.al, manajemen sumber daya manusia adalah fungsi manajemen yang berkaitan dengan rekrutmen, pelatihan, dan pengembangan organisasi (dalam Pasolong, 2010:101).

Mondy menyatakan bahwa *human resource managemen (HRM) is the utilization of individuals to achive organizational objectives*. Atau bisa dikatakan manajemen sumber daya manusia adalah pemanfaatan individu untuk mencapai tujuan organisasi (dalam wahjono, 2015; 14). Dessler lebih menekankan pengertian MSDM dari serangkaian kegiatan yang dilakukan dalam menanggapi manusia atau aspek personal dalam pekerjaan manajemen (dalam wahjono, 2015; 14). Noe dkk mengedepankan pengertian MSDM atas beberapa kebijakan, praktik dan sistem yang mampu mempengaruhi perilaku, sikap dan kerja karyawan, seperti yang disebutkan berikut: “ *human resource management (HRM)are important and performance*” (dalam wahjono, 2015:14).

Menurut anti (2015;43) Manajemen Sumber Daya Manusia adalah proses pemberdayagunaan manusia sebagai tenag kerja secara manusiawi, agar potensi fisik dan psikis yang dimilikinya berfungsi semaksimal mungkin bagi

Kontrol tujuan organisasi Anda. Menurut Hasibuan (2012; 10), manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peran tenaga kerja agar berdaya guna dan membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat.

Menurut Nawawi (2001;37) secara lebih khusus SDM dilingkungan sebuah organisasi/perusahaan pengertiannya dapat dilihat dari empat sudut:

- a. SDM adalah orang yang bekerja dan berfungsi sebagai asset organisasi/perusahaan yang dapat dihitung jumlahnya (kuantitatif).
- b. Dalam pengertian ini fungsi SDM tidak berbeda dari fungsi asset lainnya, sehingga dikelompokkan dan disebut sebagai sarana produksi, investasi (sumber daya finansial), gedung, mobil (sumber daya material) dll.
- c. SDM adalah potensi yang menjadi motor penggerak organisasi/perusahaan. Setiap SDM berbeda-beda potensinya sesuai dengan keterampilan dan keahlian masing-masing, harus dihargai dalam bentuk finansial. Dalam kenyataan makin tinggi keterampilan dan keahliannya maka semakin besar pula penghargaan finansial yang harus diberikan, yang berpengaruh pula pada biaya (*cost*) produksi, sehingga SDM berfungsi juga sebagai investasi.
- d. Manusia sebagai sumber daya adalah makhluk hidup ciptaan Tuhan YME, sebagai penggerak organisasi/perusahaan berbeda dengan sumber daya lainnya. Nilai-nilai kemanusiaan yang dimilikinya, mengharuskan sumber daya lainnya. Dalam nilai-nilai kemanusiaan itu

terdapat potensi berupa keterampilan dan keahlian dan kepribadian termasuk harga diri, sikap, motivasi, dll.

Menurut Nuraini (2013;3) sumber daya manusia itu merupakan seluruh orang yang dipekerjakan dalam suatu organisasi, baik lembaga pemerintah maupun organisasi swasta. Meningkatkan pengelolaan sumber daya manusia karena memiliki tujuan positif bagi pembangunan keluarga. Karena tujuan dari pengelolaan SDM adalah untuk meningkatkan kontribusi insan produktif dalam keluarga dalam banyak hal yang bersifat strategis, etis dan sosial.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia merupakan keseluruhan orang yang bekerja dalam suatu organisasi yang dapat menggerakkan organisasi tersebut sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Bersamaan dengan manajemen pegawai, pegawai didefinisikan dengan baik dalam proses pencapaian tujuan organisasi dengan mengerahkan, menggunakan, atau menggunakan cara lain yang dapat dilakukan sesuai dengan tanggung jawab dan tanggung jawabnya.

5. Konsep Kebijakan

Istilah kebijakan atau sebagian orang mengistilahkan kebijakan seringkali disamakan pengertiannya dengan *policy*. Hal tersebut sering kali di karenakan sampai saat ini belum diketahui terjemahan yang tepat istilah *policy* kedalam bahas Indonesia.

Kebijakan individu dan gagasan tindakan yang diusulkan oleh sekelompok orang atau negara di lingkungan tertentu pada tahun 2007

menunjukkan hambatan baru terhadap peluang, peluang, peluang, dan kekayaan yang lebih besar. Selain itu, Wahab (2005; 3) menegaskan bahwa politik adalah kegiatan yang mengarah pada tujuan yang diharapkan dari individu, kelompok, dan pemerintah di daerah tertentu dalam kaitannya dengan masalah/hambatan tertentu, dan menunjukkan bahwa kebijakan ini harus dicapai tujuan atau tujuan.

Menurut Anderson (dalam Nurcholis, 2007;263) kebijakan adalah suatu tindakan yang mempunyai tujuan yang dilakukan seseorang pelaku atau sejumlah pelaku untuk memecahkan suatu masalah. Menurut Irfan Ismali, pasti ada beberapa faktor yang terlibat dalam strategi tersebut.

- a. Adanya pengaruh-pengaruh tekanan luar
- b. Adanya pengaruh kebiasaan lama
- c. Adanya pengaruh sifat pribadi
- d. Adanya pengaruh dari kelompok luar
- e. Adanya pengaruh dimasa lalu (Islamy , 2002;25)

Thomas R. Dye (dalam Nurcholis. 2007,264) menjelaskan bahwa kebijakan publik adalah apapun yang dipilih oleh pemerintah untuk dilakukan atau tidak dilakukan. Irfan Islamy mengemukakan (dalam Winarno. 2002;36) kebijakan publik adalah serangkaian tindakan yang ditetapkan dan dilaksanakan atau tidak dilaksanakan oleh pemerintah yang mempunyai tujuan atau berorientasi pada tujuan tertentu demi kepentingan seluruh masyarakat.

Perbedaan pandangan tentang kebijakan publik yang dikemukakan oleh para ahli berbeda dengan cara Young dan Quinn (dalam Suharto (2005:44))

telah menggarisbawahi banyak gagasan kunci yang diwujudkan dalam politik dengan cara berikut:

- a. Fungsi negara yang terlihat. Kebijakan publik adalah kegiatan yang ditetapkan dan dilaksanakan oleh pemerintah, hukum, dan lembaga keuangan terkait.
- b. Jawaban atas kebutuhan dan masalah dunia. Kebijakan publik berusaha untuk mengatasi masalah atau kebutuhan praktis yang sedang berkembang di masyarakat.
- c. Tujuan. Kebijakan publik biasanya terdiri dari keputusan yang sama, tetapi bukannya memilih beberapa tindakan atau tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan kepentingan publik.
- d. Politisi pada umumnya dan politik pada umumnya juga dipengaruhi oleh keyakinan bahwa ing imim biz bizemem dan nrus rusoho menjadi tak henti-hentinya.
- e. Pembeneran Kaba nabini ki banyak. Seorang politisi sering ditemukan sebagai politisi dan negarawan.

Dunn dalam Azam (2010:26) berpendapat bahwa proses tindakan adalah tindakan yang dilakukan dalam perjalanan tindakan politik. Kegiatan politik didefinisikan sebagai kategori terkait, diatur menurut rencana, implementasi kebijakan dan tinjauan kebijakan. Pengambilan keputusan saat ini merupakan suatu bentuk tindakan yang mengarah pada suatu tujuan, memiliki struktur tersendiri dan merupakan tindakan fisik dan hanya menunjukkan tujuan untuk mengubah jalur lain.

Tiga prinsip politik, yang menjadi tujuan politisi, dengan kata lain, tidak bertentangan dengan pengejaran pemerintahan yang luas dan tidak terdefinisi. Terus terang, politik hiruk-pikuk itu serius. Ini adalah kan an ni ku kurra mat. Negarawan impian raja sangat berpengalaman dalam bidang arsip.

Menurut Daniel A. Mazmanian dan Paul A. Sabatier implementasi adalah memahami apa yang sebenarnya terjadi sesudah suatu program dinyatakan berlaku atau dirumuskan. Yang menjadi fokus implementasi kebijakan adalah kejadian dan kegiatan yang timbul sesudah disahkannya pedoman kebijakan yang mencakup, baik usaha untuk mengadministrasikannya mau pun untuk menimbulkan akibat atau dampak nyata pada masyarakat atau kejadian-kejadian (dalam Awang,2010:28).

Dari beberapa penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kebijakan merupakan serangkaian tindakan atau kegiatan yang diusulkan seseorang, kelompok, atau pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu dimana terdapat hambatan-hambatan dan kesempatan-kesempatan terhadap pelaksanaan usulan kebijaksanaan dalam mencapai tujuan tertentu.s pemberian motivasi.

6. Konsep Implementasi

Penelitian tindakan adalah studi tentang penelitian kebijakan yang mengarah pada proses implementasi suatu kebijakan. Dalam praktiknya, implementasi kebijakan merupakan proses yang sangat kompleks, seringkali secara politis memaksakan keterlibatan berbagai pemangku kepentingan.

Untuk melihat kompleksitas proses implementasi tersebut dapat dilihat dalam pernyataan seorang ahli kebijakan dalam studi Bardach (dalam Agustino, 2014; 138). Ini cukup untuk membuat jumlah sannyakera yang terlihat untuk membuat program. Bahkan sangat sulit untuk mempersiapkannya dengan kata-kata atau kata-kata yang dipahami dengan jelas di telinga para pemimpin besar dan pemilih yang memahaminya. Dan sangat sulit untuk menerapkannya dengan cara yang menyenangkan semua orang termasuk pelanggannya.

Dalam derajat lain Mazmanian dan Sabatier dalam bukunya *implementation and public policy* (1983; 61) mendefenisikan implementasi kebijakan sebagai berikut pelaksanaan keputusan kebijakan dasar, biasanya dalam bentuk undang-undang, namun dapat pula berbentuk perintah-perintah atau keputusan-keputusan eksekutif yang penting atau keputusan badan peradilan. Lazimnya keputusan tersebut mengidentifikasi masalah yang ingin diatasi, dan menyebutkan secara tegas tujuan atau sasaran yang ingin dicapai, dan berbagai cara untuk menstrukturkan atau mengatur proses implementasinya”.

Sedangkan, Van Meter dan Van Horn mendefenisikan implementasi kebijakan, sebagai tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu atau pejabat-pejabat atau kelompok-kelompok pemerintahan atau swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijaksanaan”(dalam Agustino, 2016;138). Berdasarkan uraian tersebut, implementasi – pelaksanaan suatu kebijakan – merupakan suatu kegiatan atau kegiatan, sehingga dapat dijelaskan bahwa pada akhirnya

merupakan suatu proses yang mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan atau sasaran kebijakan.

Inilah yang dikatakan Lester dan Stewart. (Agustino, 2014; 139), mereka mengatakan bahwa implementasi adalah proses dan hasil (output). Keberhasilan implementasi kebijakan dapat diukur dari proses dan tujuan akhir (exit), yaitu: tercapai atau tidaknya tujuan yang ingin dicapai. Hal ini tidak jauh berbeda dengan apa yang dikatakan Grindle (Agustino, 2014; 139):

“ Pengukuran keberhasilan implementasi dapat dilihat dari prosesnya, dengan mempertanyakan apakah pelaksanaan program sesuai dengan yang telah ditentukan yaitu melihat pada *action* program dari individual projects dan yang kedua apakah tujuan program tersebut tercapai”.

Perlu dicatat bahwa implementasi kebijakan merupakan tahapan yang Sangat penting dalam kebijakan umum, pendekatan ini hanya untuk menentukan berhasil atau tidaknya regulasi. Udoji menekankan bahwa implementasi kebijakan lebih penting, dan mungkin lebih penting daripada pembuatan kebijakan. Kebijakan, jika tidak dilaksanakan, dapat tersimpan rapi mimpi atau rencana baik dalam arsip (Agustino, 2014; 140).

Implementasi merupakan langkah besar dalam politik protes. Banyak kebijakan baik yang bisa diterapkan oleh pemerintah, tetapi kemudian tidak dilaksanakan karena tidak berdampak pada kesehatan. Bahkan seperti yang dikatakan Huntington (1968; 1), perbedaan utama antara negara dan negara bukanlah pada struktur atau ideologinya, tetapi pada kenyataan bahwa negara tidak dapat memerintah. Tingkat kompetensi ini tercermin dalam kemampuan untuk mengimplementasikan setiap keputusan atau kebijakan yang diambil oleh Polyboro, Dewan Menteri atau Presiden negara.

Bagi Gordon (dalam Mulyadi, 2015; 24) implementasi berkaitan dengan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mengimplementasikan rencana tersebut. Dalam hal ini, direktur menentukan bagaimana merumuskan, menafsirkan dan mengelola kebijakan yang dipilih. Perencanaan berarti mengelola aset, komponen, dan cara mengimplementasikan rencana. Interpretasi dengan menafsirkan kata-kata program dalam program yang disetujui dan mungkin. Menerapkan berarti menggunakan alat untuk bekerja atau memberikan layanan reguler, pembayaran. Dengan kata lain, implementasi adalah pelaksanaan dari tujuan program. Dalam konteks inilah penting untuk memikirkan persiapan pelaksanaannya, yaitu memikirkan secara matang dan mempertimbangkan berbagai cara keberhasilan dan kegagalan, termasuk hambatan atau peluang yang ada dan kemampuan organisasi yang bertugas melaksanakannya.

Menurut Abidin (dalam Mulyadi, 2015;25) terdapat pendekatan dalam implementasi kebijakan public, antara lain:

1. Pendekatan structural

Pendekatan ini melihat keterlibatan perusahaan atau organisasi sebagai keputusan utama. Jika sebuah organisasi diperlakukan tidak sesuai dengan perubahan politik, maka itu harus dilakukan.

- a. Rencana perubahan adalah rencana yang berkaitan dengan pelaksanaan kebijakan perubahan keluarga.
- b. Change planning, mempersiapkan perubahan untuk mengatasi perubahan dari luar.

2. Pendekatan *procedural*/ manajerial

Pendekatan ini melihat implementasi dalam bentuk langkah-langkah yang di tempuh dalam pelaksanaan. Yang paling penting dalam proses implementasi adalah prioritas dan tata urutan.

3. Pendekatan *behavior*/ kewajiban

Pendekatan ini berhubungan dengan penerimaan atau penolakan masyarakat terhadap suatu kebijakan. Penerimaan masyarakat terhadap kebijakan tidak hanya ditentukan oleh isi atau substansi kebijakan, tetapi juga oleh pendekatan dalam penyampaian tujuan yang tercapai dan cara mengimplementasikannya.

4. Pendekatan politik

Keberhasilan suatu kebijakan ditentukan oleh kemauan dan kemampuan dari kekuatan-kekuatan dominan dalam masyarakat atau dalam organisasi.

Siagian mengemukakan bahwa pengertian pelaksanaan merupakan keseluruhan proses pemberian motivasi bekerja kepada para bawahan sedemikian rupa, sehingga pada akhirnya mereka mau bekerja secara ikhlas agar tercapai tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis.

Implementasi merupakan langkah yang sangat penting dalam proses politik. Ada kebijakan baik yang bisa diterapkan oleh pemerintah, tetapi belum dilaksanakan dan terbukti tidak berdampak pada kesehatan negara. Padahal, menurut Huntington (1968: 1), perbedaan utama antara suatu negara dengan negara lain bukanlah struktur atau ideologi negara tersebut, tetapi sejauh mana

negara tersebut memiliki kapasitas untuk membentuk pemerintahan. Tingkat kompetensi ini dapat dilihat pada kemampuan untuk mengimplementasikan setiap keputusan atau kebijakan yang diambil oleh poliborough, para menteri atau presiden negara tersebut.

Menurut Jones (1994:296), tiga pilar penilaian dari implementasi suatu program yaitu dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Organisasi, setiap organisasi harus memiliki struktur manajemen, memiliki staf yang berkualitas, seperti staf pelaksana dan peralatan atau perlengkapan kerja, serta didukung dengan aturan yang jelas.
- b. Penjelasannya, agar pihak yang berwenang dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan petunjuk atau pekerjaan yang diharapkan, pelaksanaannya harus sesuai dengan petunjuk dan petunjuk teknis yang dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang.
- c. Implementasi berupa implementasi regulasi dan aturan teknis, aturan/kebijakan dilakukan sesuai dengan harapan, sehingga hal tersebut dapat kita capai dengan memiliki rencana aksi, rencana aksi dan rencana aksi pendisiplinan yang jelas.

Pengertian implementasi kebijakan publik adalah mempelajari implementasi kebijakan publik. Setelah kebijakan disetujui dan disetujui, langkah selanjutnya adalah bagaimana mencapai kebijakan tersebut. Untuk mengimplementasikannya perlu mengimplementasikan pernyataan Nugroho (2003:162) dengan menggunakan mendrescript, yang diperlukan untuk mengimplementasikan atau dalam konteks sistem kendali. Jadi, ketika

kebijakan itu diambil, tugas selanjutnya adalah menyiapkan, melaksanakan, dan memelihara pengendalian.

7. Pemberdayaan Perempuan

Menurut Vitayala (2010: 91), perempuan biasanya berdiri dalam tiga peran: sebagai istri, ibu rumah tangga, dan ibu dari sebuah keluarga. Deskripsinya adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai seorang istri, seorang wanita melakukan peran reproduksi melahirkan dan melahirkan bagi suaminya dan bangsa (ahli waris bangsa). Dalam GBHN dan Repelita, peran generasi penerus negara berada di pundak perempuan karena perempuan adalah subyek melahirkan dan prokreasi.
- b. Sebagai ibu rumah tangga, perempuan berkewajiban untuk mengurus pekerjaan rumah tangga. Tugas ini mencakup upaya meningkatkan kenyamanan dan keindahan rumah, seperti menyediakan makanan untuk keluarga, merawat dan memelihara rumah. Oleh karena itu, persepsi bahwa pekerjaan rumah tangga adalah tugas perempuan, bukan tugas bersama (laki-laki dan perempuan), jauh dari yang dinyatakan sebagai tugas laki-laki selama ini sudah mendarah daging di masyarakat.
- c. Perempuan adalah ibu dalam rumah tangga, mengasuh dan mendidik anak-anaknya. Oleh karena itu, segala sesuatu yang berhubungan dengan pekerjaan anak menjadi tanggung jawab perempuan (ibu).

Menurut Musdah dalam bukunya yang berjudul “Menuju Kemandirian Politik Perempuan” (2008:30) menyatakan :

“Atas nama agama, perempuan dipandang makhluk kotor sehingga harus dienyahkan dari rumah ibadah ketika menstruasi. Atas dasar agama, perempuan dipojokan sebagai makhluk domestik, hanya berkulat seputas sumur, kasur, dan dapur. Atas nama agama, perempuan dijauhkan dari peluang mendapatkan pendidikan tinggi, meniti karir dan beraktivitas secara profesional di ruang publik. Atas nama agama, perempuan harus menjadi istri yang taat pada suami dengan memuaskan birahi mereka kapan saja dibutuhkan, perempuan harus menjadi ibu yang sabar merawat anak-anaknya, dan perempuan harus selalu menjaga nama baik diri dan keluarganya. Atas nama agama, perempuan selalu diposisikan sebagai objek hukum dan seluruh peraturan perundangan-undangan, khususnya berkaitan dengan hukum keluarga. Atas nama agama, perempuan dinistakan sebagai objek seksual yang harus setuju dipoligami sebagai jaminan masuk sorga”.

Dari pengertian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa Perempuan adalah makhluk dengan peran yang beragam, namun karena tradisi dan agama, perempuan masih dipandang lemah dan terabaikan. Jadi, dalam proses pembangunan, perempuan selalu menjadi objek pembangunan, bukan subjek pembangunan. Oleh karena itu, pemberdayaan perempuan secara khusus diperlukan.

Menurut Vitayala (2010: 125), pemberdayaan perempuan adalah upaya peningkatan status dan peran perempuan dalam pembangunan bangsa, serta kualitas dan kemandirian organisasi. Bimbingan kebijakan pemberdayaan perempuan untuk:

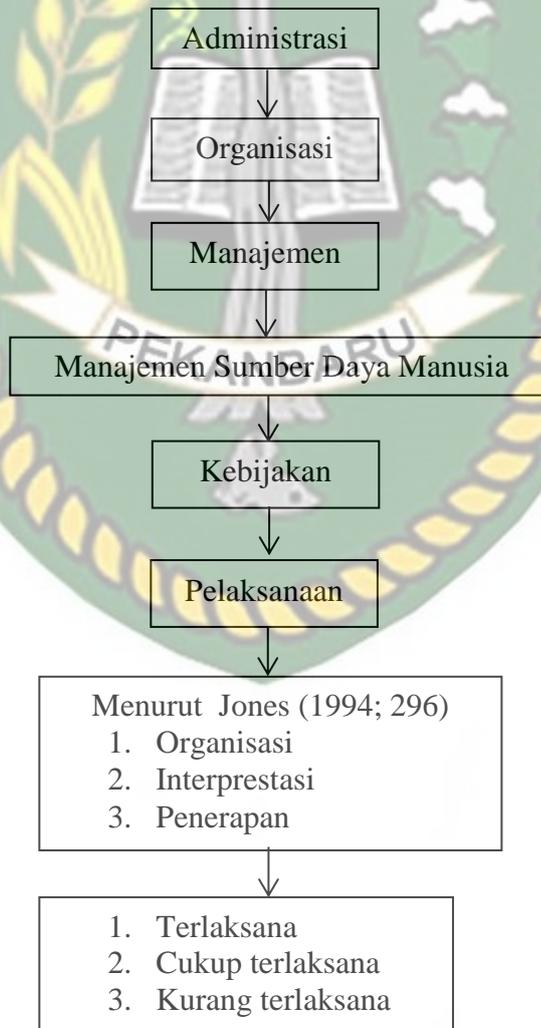
- a. Lembaga yang dapat mencapai KKG, sukses dan

- b. Kualitas peran dan kemandirian organisasi dengan tetap menjaga kesatuan nilai-nilai sejarah perjuangan perempuan untuk menopang upaya pemberdayaan perempuan, keluarga dan kesejahteraan sosial.

B. Kerangka Pikir

Berdasarkan teori yang telah diuraikan dalam studi kepustakaan, maka penulis membuat suatu kerangka pemikiran dari penelitian ini, sabagai berikut:

Gambar II.1. Kerangka Pikir Tentang Pelaksanaan Program Dasar P2WKSS di Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak



Sumber: Modifikasi Penulis, 2021

C. Konsep Operasional

Adapun yang menjadi konsep operasional dalam penelitian mengenai Pelaksanaan Program Terpadu Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) Di Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak adalah sebagai berikut:

1. Administrasi adalah rangkaian kegiatan usaha kerja sama sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien.
2. Organisasi adalah suatu kerjasama sekelompok orang yang membagi tugas-tugasnya diantara para anggota, menetapkan hubungan-hubungan kerja dan menyatukan aktivitas-aktivitasnya kearah pencapaian tujuan bersama.
3. Manajemen adalah sebagai proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan *planning, organizing, actuating, dan controlling* dimana pada masing-masing bidang digunakan baik ilmu pengetahuan maupun keahlian dan diikuti secara berurutan dalam rangka usaha mencapai sasaran yang telah ditetapkan semula.
4. Manajemen sumber daya manusia adalah bagaimana cara mengatur sumberdaya yang dimiliki individu secara efektif dan efisien dan kemudian dapat digunakan secara maksimal sehingga tercapai tujuan yang diharapkan.
5. Kebijakan publik adalah aturan yang ditetapkan oleh pemerintah dan merupakan bagian dari kebijakan untuk memecahkan berbagai masalah dan masalah yang ada dan berkembang di masyarakat.

6. Pelaksanaan dalam penelitian ini adalah suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah sebuah rencana dan kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan.
7. Organisasi adalah Setiap organisasi harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas yang mengimplementasikan struktur organisasi, staf dan peralatan atau alat serta didukung oleh perangkat hukum yang jelas.
8. Penafsiran tanggung jawab dapat dilakukan sesuai dengan peraturan atau ketentuan yang berlaku, yang pelaksanaannya harus sesuai dengan penerapan dan pedoman teknis yang dikeluarkan oleh pemerintah
9. Implementasi adalah suatu bentuk pengendalian/kebijakan yang mengimplementasikan pedoman dan pedoman teknis yang dibuat sesuai dengan pedoman, dan untuk dapat mengaksesnya juga harus memiliki program.
10. Program terpadu P2WKSS dalam penelitian ini adalah rencana peningkatan peran perempuan dengan jalur yang berbeda dengan cara yang sejalan dengan upaya peningkatan kualitas hidup keluarga untuk mencapai kehidupan yang lebih baik.
11. Program Dasar adalah kelompok kegiatan yang diarahkan pada pelayanan dan pendampingan.

D. Operasional Variabel

Adapun operasional variable dalam penelitian mengenai Pelaksanaan Program Terpadu Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera

(P2WKSS) Di Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak sebagai berikut:

Tabel II.1 Konsep Operasional Variabel Penelitian Tentang Pelaksanaan Program Terpadu Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) Di Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Konsep	Variabel Penelitian	Indikator	Item Penilaian	Skala
Pelaksanaan adalah tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu atau pejabat-pejabat atau kelompok-kelompok pemerintahan atau swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijaksanaan . Van Meter dan Van Horn (dalam Agustino, 2014;139)	Pelaksanaan	Organisasi	1. Kegiatan yang dilakukan oleh P2WKSS 2. Jumlah pengurus dan pelaksana program 3. Struktur organisasi	Terlaksana Cukup Terlaksana Kurang Terlaksana
		Interprestasi	1. Koordinasi 2. Pihak yang melaksanakan tugas 3. Keaktifan dari narasumber dalam melaksanakan tugasnya di	Terlaksana Cukup Terlaksana Kurang Terlaksana
		Penerapan	1. Ketepatan dari sasaran program P2WKSS 2. Prosedur yang ada di program P2WKSS 3. Manfaat dari program P2WKSS	Terlaksana Cukup Terlaksana Kurang Terlaksana

Sumber:Modifikasi Penulis 2021

E. Teknik Pengukuran

Sesuai dengan latar belakang masalah, maka dalam pengukuran Variabel PelaksanaanProgram Dasar Dalam Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga

Sehat Sejahtera (P2WKSS) Di Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak di ukur dengan menggunakan ukuran Terlaksana, Cukup Terlaksana, dan Kurang Terlaksana terhadap seluruh indikator yang ada.

Untuk pengukuran terhadap Variabel Pelaksanaan Program Dasar Dalam Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) Di Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak antara lain:

Terlaksana : Apabila penilaian terhadap Pelaksanaan Program Dasar Dalam Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) Di Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak 67-100%

Cukup Terlaksana : Apabila penilaian terhadap Pelaksanaan Program Dasar Dalam Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) Di Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak 34-66%

Kurang Terlaksana : Apabila penilaian terhadap Pelaksanaan Program Dasar Dalam Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) Di Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak 0-33%

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tipe penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan hasil perpaduan antara *mazhab* Marburg yang berkolaborasi dengan aliran filsafat *positivesme*. Pemahaman yang muncul di kalangan pengembang penelitian kualitatif adalah peneliti dapat dengan sengaja mengadakan perubahan terhadap dunia sekitar dengan melakukan eksperimen. Secara sederhana dapat dinyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah meneliti subyek penelitian atau informan dalam lingkungan hidup kesehariannya. Karenanya, para peneliti kuantitatif sedapat mungkin berinteraksi secara langsung dengan informan, mengenal secara dekat dunia kehidupan mereka, mengamati, dan mengikuti alur kehidupan mereka yang berkaitan dengan Pelaksanaan Program Dasar Dalam Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) Di Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

Sifat penelitian ini adalah deskriptif yaitu penelitian kuantitatif berupaya memberikan penggambaran secara mendalam tentang situasi atau proses yang diteliti. Dikarenakan sifatnya ini, maka penelitian kuantitatif tidak berusaha untuk menguji hipotesis. Walau bagaimanapun, bukan berarti penelitian ini tidak memiliki asumsi awal yang menjadi permasalahan penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Karena penulis ingin mengetahui Bagaimana Pelaksanaan Program Dasar Dalam Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) Di Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh komponen yang terlibat dalam Pelaksanaan Program Dasar Dalam Peningkatan Peranan Wanita Menuju Hidup Sehat Sejahtera (P2WKSS) di Kecamatan Tualang yaitu Camat sebagai kepala wilayah yang bertanggung jawab atas pelaksanaan program di wilayah kerjanya, Sekretaris Camat, kasi PMD, Puskesmas, pemberdayaan perempuan, perlindungan anak dan keluarga berencana kecamatan, TP, PKK kecamatan, penghulu, ketua TP. PKK kampung dan masyarakat binaan P2WKSS yang terdiri dari masyarakat miskin.

2. Sampel

Dalam penentuan sampel pada penelitian ini untuk camat sebagai *key informant*, sekretaris Camat, Kasi PMD, puskesmas, pemberdayaan perempuan, perlindungan anak dan keluarga berencana kecamatan, TP.PKK kecamatan, penghulu, ketua TP.PKK kampung menggunakan metode

Informan. Untuk masyarakat binaan P2WKSS menggunakan simple random sampling sebesar 2% yaitu sebanyak 64 orang.

Tabel III.1 Tabel Sampel Tentang P2WKSS

No	Sub Populasi	Populasi	Sampel	%
1	Sekretaris Camat	1	1	100
2	Kasi PMD	1	1	100
3	Bidang Program Promosi Kesehatan	1	1	100
4	Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kecamatan	1	1	100
5	TP.PKK Kecamatan	1	1	100
6	Penghulu	1	1	100
7	Ketua TP.PKK Kampung	1	1	100
8	Masyarakat Rumah Binaan	3.270	97	Slovin
Jumlah		3.279	71	

D. Teknik Penarikan Sampel

Menurut Sugiyono (2011: 62), model mencakup ukuran dan karakteristik populasi. Penelitian ini merupakan penelitian sampel bukan penelitian populasi karena menurut Sugiyono (2011:68) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Dalam penelitian ini yaitu Sekretaris Camat, Kasi PMD, Bidang Program Promosi Kesehatan, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga, TP.PKK Kecamatan, Penghulu, dan Ketua TP.PKK Kampung menggunakan teknik sensus karena jumlahnya sedikit sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Sedangkan terhadap masyarakat yang mengurus pengurusan surat-menyurat dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menentukan sampel yang berkaitan suatu tujuan dan pertimbangan tertentu dikarenakan

jumlahnya yang banyak dan tidak bisa dijumpai secara keseluruhan sehingga penulis dengan jumlah sampel sebanyak 100 sampel yang diperoleh dari perhitungan dengan menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

N = Ukuran populasi

n = Ukuran sampel

d^2 = Presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 90 %)

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian adalah:

POPULASI =	3270
d =	0,10
Sampel =	$\frac{3270}{3270 \cdot 0,1^2 + 1}$
	$\frac{3270}{3270 \cdot 0,01 + 1}$
	$\frac{3270}{32,7 + 1}$
	$\frac{3270}{33,7}$
Sampel =	97,03
=	97

E. Jenis dan Sumber Data

Adapun yang menjadi jenis dan sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diambil atau data yang diperoleh langsung dari responden yang meliputi data yang berkenaan dengan Pelaksanaan Program Dasar Dalam Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS)

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data dan informasi dan keterangan dari instansi yang berhubungan dengan penelitian ini. Data ini di peroleh secara tidak langsung dari beberapa sumber yang sudah diolah baik dalam bentuk literature yang berkaitan dengan Pelaksanaan Program Dasar Dalam Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS)

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi yaitu mengadakan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian yang berhubungan dengan efektivitas organisasi.
2. Interview adalah mengadakan wawancara dengan cara berkomunikasi langsung dengan responden sebagai objek penelitian.
3. Kuesioner yaitu membuat daftar pertanyaan kepada responden sebagai objek penelitian berupa angket yang telah disusun secara sistematis, sehingga mudah mendapatkan daya informasi sesuai dengan jawaban responden.

G. Teknik Analisis Data

Metode menganalisis informasi yang berbeda dari lembaga budaya adalah metode menafsirkan statistik. Menurut Sugiyono (2012; 147), statistik deskriptif adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan seseorang yang tidak

BAB IV

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Gambaran Umum Tentang Kecamatan Tualang

Ditetapkannya Kecamatan Tualang sebagai pusat yang berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat dan pembangunan masyarakat adalah penguatan kemandirian pemerintah Kabupaten Siak, tujuan dari masyarakat adalah untuk membantu memfasilitasi masyarakat dalam hal publik, pemerintahan dan lebih dekat dengan pemerintah. dan populasi. orang-orang yang dipimpinnya.

Kecamatan Tualang, pusat pemerintahan di desa Perawang Barat, berjarak sekitar 80 kilometer dari pusat pemerintahan kabupaten, ke darat atau sungai. Kecamatan Tualang merupakan pemekaran dari Kabupaten Siak yang dibagi menjadi 14 Kecamatan, berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2001 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Siak.

Tujuan dari bagian ini adalah untuk menyederhanakan masyarakat dan pemerintahan sendiri lokal, serta untuk mempromosikan pembangunan dan pemerintahan lokal. Alhasil, potensi di daerah berkembang secara eksponensial untuk pemerintahan selanjutnya, pembangunan terbaik sebelum daerah itu merdeka.

Berdasarkan Perda nomor 1 tahun 2015 tentang perubahan penamaan Desa menjadi Kampung di Kabupaten Saik, maka Desa Tualang berubah menjadi Kampung Tualang.

1. Batas-batas Kampung

- Sebelah Utara : Kampung Pinang Sebatang
- Sebelah Selatan : Kampung Maredan
- Sebelah Barat : Kelurahan Perawang
- Sebelah Timur : Kampung Tualang Timur

2. Letak dan Luas Wilayah

Kecamatan Tualang terletak antara $0^{\circ}32'-0^{\circ}51'$ Lintang Utara $101^{\circ}28'-101^{\circ}52'$ Bujur Timur dengan luas keseluruhan Kecamatan Tualang yaitu $373,75 \text{ Km}^2$.

Kampung Tualang Kecamatan Tualang memiliki luas $43,16 \text{ km}$. Wilayah Kecamatan Tualang tidak jauh dari Wilayah Kabupaten yang umumnya terdiri dari dataran rendah dan perbukitan dengan struktur tanah tersusun atas tanah podsolik merah-kuning batuan berbatuan dan aluvial serta tanah organosol dan tanah lempung humadas. Wilayah Tualang biasanya terletak di daratan dimana sektor industri pengolahan merupakan penggerak ekonomi yang sangat dominan bagi sektor utama Kabupaten Siak maupun wilayah Tualang itu sendiri. Oleh karena itu, jika kawasan ini merupakan kawasan industri, maka berlebihan. Kecamatan Tualang umumnya berbasis lahan dan sedikit berbukit, dan sebagian besar sektor pertaniannya didominasi oleh perkebunan kelapa sawit. Sejak penduduk terdaftar di Desa Tualang Kecamatan Tualang, jumlah penduduk saat ini adalah 15.798 jiwa, 7.692 laki-laki dan 8.106 perempuan.

3. Keadaan Alam

Secara umum hutan alam di Kabupaten Tualang sudah disulap menjadi lahan garapan yang didominasi oleh kelapa sawit, hal ini dapat dilihat pada penelitian yang dilakukan di perbatasan antara Kabupaten Tualang dengan Kabupaten lainnya, terdapat pohon kelapa sawit dan karet yang sebagian besar dimiliki oleh perusahaan swasta di Kabupaten. Tualang dan pertanian masyarakat. Hutan sudah tidak ada lagi, tetapi ada sebagian kecil dari hutan hutan atau pertanian yang dulunya memiliki areal yang berbeda-beda, dan bagian ini untuk rakyat. Lahan yang belum diolah hanya dapat digunakan jika tanah tersebut telah dibuka dan dibakar oleh masyarakat kemudian akan ditanami tanaman budidaya, seperti kelapa sawit, kelapa dan pinang.

Dan hutan saat ini yang bisa dilihat adalah Hutan Tanaman Industri (HTI) kelompok Arara Abadi PT. Saran yang bagus. Hal ini paling umum di desa Pinang Sebatang Timur dan Pinana Sebatang Barat. Biasanya tanaman ini merupakan pohon akasia dan hutan untuk kebutuhan perusahaan.

4. Batas Kecamatan

Kecamatan Tualang bebatasan dengan:

- Utara : Kecamatan Mandau, Minas
- Selatan : Kecamatan Kerinci Kanan, Pekanbaru
- Barat : Kecamatan Minas
- Timur : Sungai Mandau, dan Koto Gasib

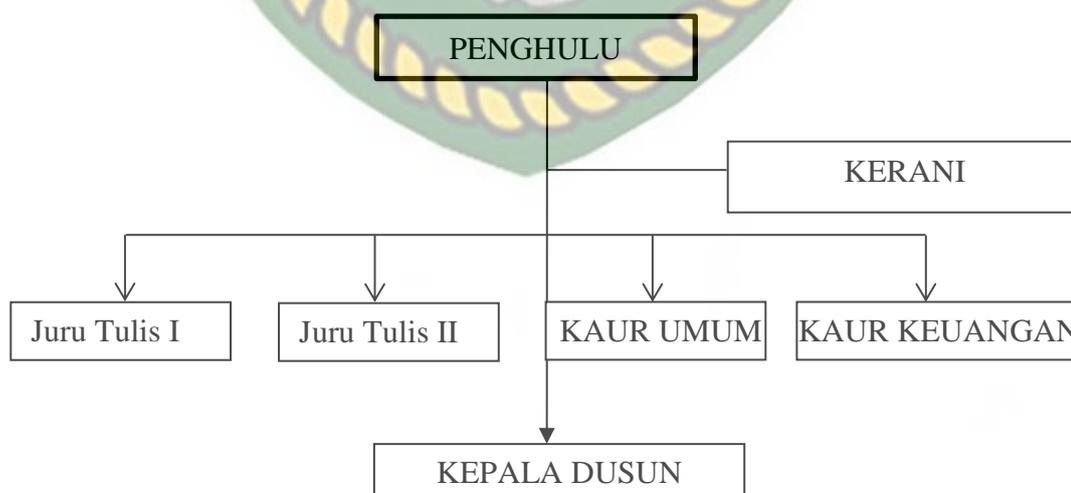
5. Sarana Kesehatan

Sektor kesehatan masyarakat tidak merugikan negara, terutama penyelenggara pelayanan kesehatan yang disediakan, kecuali fasilitas pelayanan kesehatan yang memadai tidak begitu penting bagi pelayanan kesehatan. Jika puskesmas dan tenaga kesehatan mencukupi, mereka dapat memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Pada tahun 2019 di Kecamatan Tualang terdapat 2 puskesmas, 7 puskesmas keliling dan 7 puskesmas pembantu. Sedangkan untuk pelayanan masyarakat di kampung terdapat 7 polindes dan 53 posyandu. Tenaga paramedis yang terdapat di Kecamatan Tualang adalah 7 orang dokter gigi dan 11 orang dokter umum dengan 58 orang perawat. Sedangkan untuk pelayanan persalinan 43 orang bidan dan 27 dukun bayi.

6. Struktur Organisasi

Gambar IV.1: Susunan Organisasi Pemerintahan Kampung



sumber: Kantor Penghulu Kampung Tualang Tahun 2019

7. Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi)

Tugas organisasi adalah untuk menjalankan sesuatu rencana yang telah dibuat sebelumnya agar tercapainya tujuan dari sebuah perusahaan tersebut. Adapun Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) dalam melaksanakan roda pemerintahan sangatlah diperlukan untuk menunjang pelaksanaan pekerjaan yaitu:

- a. Tugas dan Fungsi Penghulu yaitu:
 - 1) Pelaksanaan pelimpahan sebagian kewenangan pemerintahan dari Bupati;
 - 2) Pelaksanaan kegiatan pemerintahan Desa;
 - 3) Pemberdayaan masyarakat;
 - 4) Pelayanan masyarakat;
 - 5) Penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;
 - 6) Pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum.
- b. kirani
 - 1) menyusun rencana dan program kerja sebagai pedoman;
 - 2) membagi tugas kepada bawahan sesuai tugasnya;
 - 3) memberi petunjuk kepada bawahan agar pelaksanaan tugas dapat berjalan lancar;
 - 4) menilai hasil kerja bawahan dengan cara mengevaluasi hasil pelaksanaan tugas;
 - 5) menilai prestasi kerja bawahan untuk pembinaan karier;

- 6) melaksanakan dan mengelola manajemen kesekretariatan desa untuk kelancaran tugas;
- 7) melaksanakan administrasi kepegawaian, keuangan dan administrasi umum untuk menunjang tugas pokok dan fungsi;
- 8) memberikan layanan teknis administrasi kepada Kepala Desa, seksi-seksi dan seluruh staf untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
- 9) menginventarisasi, mengelola dan mengevaluasi data baik pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan serta informasi untuk pembinaan penyelenggaraan tugas umum, penyelenggaraan pemerintahan desa;
- 10) memberikan saran alternative kepada Kepala Desa untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
- 11) membuat laporan sebagai bahan pertanggungjawaban dan evaluasi pelaksanaan tugas;
- 12) mengkoordinasikan tugas-tugas seksi agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan lancar;
- 13) melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasannya.

c. Seksi juru Tulis I

- 1) Menyusun rencana dan program sebagai pedoman kerja;
- 2) Membagi tugas kepada bawahan sesuai tugasnya;
- 3) Memberi petunjuk kepada bawahan agar pelaksanaan tugas dapat berjalan tugas;

- 4) Menilai hasil kerja bawahan dengan cara mengevaluasi hasil pelaksanaan tugas;
- 5) Menilai prestasi kerja bawahan untuk pembinaan karier;
- 6) Mempersiapkan bahan dan data untuk penyelenggaraan pemerintahan umum, dan pemerintahan Kepala Desa;
- 7) Mengumpulkan, mengolah, mengevaluasi data bidang pemerintahan, ketentraman dan ketertiban;
- 8) Memberikan pelayanan kepada masyarakat dibidang pemerintahan, ketentraman dan ketertiban sesuai ketentuan yang berlaku;
- 9) Melaksanakan tugas-tugas bidang keagrarian sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- 10) Membantu kelancaran pelaksanaan dan pengawasan penyelenggaraan pemilihan umum;
- 11) Membantu penyelenggaraan kegiatan administrasi pertahanan sipil;
- 12) Membantu dan mengusahakan kegiatan yang berkaitan dengan pembinaan kerukunan warga;
- 13) Melaksanakan pembinaan ideologi Negara kesatuan bangsa dan peningkatan partisipasi politik masyarakat;
- 14) Memberikan saran alternatif kepada Kepala Desa untuk kelancaran pelaksanaan tugas;

- 15) Membuat laporan sebagai bahan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas;
- 16) Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan atasan.

d. Seksi Juru Tulis II

- 1) Menyusun rencana dan program kerja sebagai pedoman;
- 2) Membagi tugas kepada bawahan sesuai tugasnya;
- 3) Memberi petunjuk kepada bawahan agar pelaksanaan tugas dapat berjalan lancar;
- 4) Menilai hasil kerja bawahan dengan cara mengevaluasi hasil pelaksanaan tugas;
- 5) Menilai prestasi kerja bawahan untuk pembinaan karier;
- 6) Mengumpulkan, mengolah, mengevaluasi data bidang pemberdayaan masyarakat;
- 7) Melakukan kegiatan pembinaan terhadap perkoperasian, pengusaha ekonomi lemah dan kegiatan petrekonomian lainnya;
- 8) Melaksanakan kegiatan dalam rangka meningkatkan swadaya dan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan perekonomian dan pelaksanaan pembangunan;
- 9) Membantu pembinaan koordinasi pelaksanaan pelestarian lingkungan hidup dan pemeliharaan kebersihan;
- 10) Membantu membina dan menyiapkan bahan-bahan dalam rangka Musbang di KeKepala Desa;

- 11) Melakukan pembinaan dalam bidang kesehatan, keagamaan, pendidikan, keluarga berencana dan pendidikan masyarakat sesuai ketentuan yang berlaku;
 - 12) Membantu pelaksanaan kegiatan pembinaan dan kesejahteraan keluarga
 - 13) Membantu pelaksanaan kegiatan pembinaan karang taruna;
 - 14) Membuat laporan sebagai bahan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas;
 - 15) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.
- e. Seksi Juru Tulis III
- 1) Menyusun rencana dan program kerja dan kegiatan;
 - 2) Menyelenggarakan pembinaan ketentraman dan ketertiban, ideology, kesatuan bangsa serta kemasyarakatan;
 - 3) Melaksanakan pembinaan ketentraman dan ketertiban umum dengan koordinasi aparat keamanan yang terkait dalam wilayah KeKepala Desa;
 - 4) Menyelenggarakan fasilitas partisipasi masyarakat dan pembinaan rukun warga dalam bidang ketentraman dan ketertiban umum;
 - 5) Menyelenggarakan fasilitasi pembinaan kerukunan antar umat beragama;

- 6) Membantu satuan polisi pamong praja dalam menegakkan dan melaksanakan peraturan daerah keputusan bupati serta perundang-undangan.
 - 7) Memberi saran dan pertimbangan kepada Kepala Desa;
 - 8) Membuat laporan sebagai bahan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas;
 - 9) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Desa.
- f. Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum
- 1) Menyusun rencana dan program kerja sebagai pedoman
 - 2) Mengolah, merumuskan dan mengevaluasi program yang terkait dengan kesejahteraan rakyat;
 - 3) Memfasilitasi kegiatan perkoperasian, dunia usaha, perdagangan dan perbankan;
 - 4) Mendorong dan memberdayakan kelompok-kelompok tani, dan peternak.
 - 5) Melayani dan memberdayakan organisasi keagamaan, PKK dan organisasi sosial kemasyarakatan lainnya;
 - 6) Mendorong dan memberdayakan organisasi profesi;
 - 7) Menyelenggarakan kegiatan pelayanan dan kesejahteraan pada sekretaris ke Kepala Desa;
 - 8) Menilai hasil kerja bawahan dengan cara mengevaluasi hasil pelaksanaan tugas;

- 9) Menilai prestasi kerja bawahan untuk pembinaan karier;
- 10) Membuat laporan sebagai bahan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas;
- 11) Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan atasan.

8. Sumber Daya Organisasi

Sumber Daya Organisasi adalah orang yang bekerja sebagai penggerak di suatu organisasi agar tercapainya tujuan dari organisasi tersebut.

Sumber daya dalam organisasi ada 6 yaitu:

- a. Manuaia (orang yang melaksanakan segala sesuatunya di dalam sebuah organisasi tersebut.)
- b. Keuangan atau uang (uang sebagai modal membuat suatu perusahaan, dan uang juga yang membuat orang mau bekerja)
- c. Perlengkapan atau sarana dan prasarana(untuk menunjang suatu pekerja dalam menyelesaikan tugas-tugasnya)
- d. Mesin-mesin (bias dikatakan juga sebagai alat yang digunakan di dalam kantor yaitu computer atau laptop)

Sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mendukung pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya. Kampung Tualang Kecamatan Tualang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 1 Sarana dan Prasarana Kampung Tualang Kecamatan Tualang

No	Jenis Sarana dan Prasarana Kantor	Jumlah(Unit)
1	Komputer	2
2	Laptop	4
3	Mesin Type	1

4	Meja Rapat	1
5	Lemari Arsip	5
6	Filing Kabinet	6
7	Printer	4

Sumber: Kantor Penghulu Kampung Tualang Kec. Tualang Tahun 2019

Dari tabel diatas dapat dilihat sejumlah sarana dan prasarana yang ada di kantor Penghulu Tualang yang diharapkan dapat menunjang penyusunan Perencanaan Pembangunan di Kmpung Tualang karena tanpa adanya sarana Kampung tidak berjalan sebagaimana mestinya.

- a. Peraturan (pentingnya peraturan di dalam suatu perusahaan agar berjalan semestinya agar tidak berantakan suatu pekerjaan. Dengan adanya peraturan maka akan sangat mudah untuk mendapatkan tujuanm dari perusahaan)
- b. Pasar (reaksi atau pendapat public tentang apa yang perusahaan untuk masyarakat).

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Identitas Responden

Langkah pertama dalam mendeskripsikan Bagian IV adalah merasa perlu menjelaskan identitas penulis. Oleh karena itu, hal ini dapat mempengaruhi objektivitas dan validitas data survei yang diberikan kepada responden. Adapun identitas informan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Identitas informan Berdasarkan Umur

Sehubung dengan ketertarikan antara umur dengan kedewasaan seseorang dalam bersikap terhadap suatu permasalahan, maka pada tabel berikut akan digambarkan kriteria umur responden sebagai berikut :

Tabel V.1 Identitas Informan Berdasarkan Umur

No	Kelompok umur	Jumlah	Persentase
1	26-35	7	7.22 %
2	36-45	54	55.67 %
3	46-55	36	37.11 %
	Jumlah	97 orang	100 %

Sumber : data olahan tahun 2021

Berdasarkan tabel V.1 diatas dapat diketahui identitas informan berdasarkan kelompok umur adalah dari 97 orang yang dijadikan sebagai responden sebanyak 7 orang (7.22%) berumur 26-35 tahun, sebanyak 54 orang (55.67%) berumur 36-45 tahun, sebanyak 36 orang (37.11 %) berumur 46-55 tahun. Dari identitas responden diatas, maka dapat disimpulkan bahwa

identitas responden berdasarkan umur didominasi oleh responden yang berumur 36-45 tahun.

2. Identitas informan Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin pada penelitian ini sebagian besar adalah laki-laki sebagaimana informasi pada tabel berikut:

Tabel V.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	2	3	4
1	Laki-laki	51	52.58%
2	Perempuan	46	47.42%
Jumlah		97	100 %

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2021

Berdasarkan tabel V.2 diatas dapat diketahui identitas informan berdasarkan jenis kelamin yaitu dari 97 orang yang dijadikan sebagai responden sebanyak 51 orang (52.58%) berjenis kelamin laki-laki dan sebanyak 46 orang (47.42%) berjenis kelamin perempuan. Maka dapat disimpulkan bahwa identitas responden berdasarkan jenis kelamin di dominasi oleh responden yang berjenis kelamin laki-laki.

3. Identitas Informan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Pendidikan merupakan hal yang penting karena dapat menciptakan keterampilan dan keahlian yang akan melahirkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Tinggi rendahnya pendidikan seseorang akan mempengaruhi sikap dan pola Fikir seseorang terutama ikut serta dalam

pelaksanaan pembangunan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel V.3 Identitas Informan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	2	3	4
1	Pasca Sarjana (S2/S3)	1	1.03 %
2	Perguruan Tinggi (S1)	13	13.40 %
3	SMA/Sederajat	48	49.48 %
4	SMP/Sederajat	18	18.56 %
5	SD/Sederajat	12	12.37 %
6	Tidak Tamat Sekolah	5	5.15 %
Jumlah		97	100 %

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2021

Berdasarkan tabel V.3 diatas dapat diketahui identitas informan berdasarkan jenjang pendidikan adalah dari 97 orang yang dijadikan sebagai responden sebanyak 1 orang (1.03%) berjenjang pendidikan Pasca Sarjana (S2/S3), sebanyak 13 orang (13.40%) berjenjang pendidikan Perguruan Tinggi (S1), sebanyak 48 orang (49.48%) berjenjang pendidikan SMA/Sederajat, sebanyak 18 orang (18.56%) berjenjang pendidikan SMP/Sederajat, sebanyak 12 orang (12.37%) berjenjang pendidikan SD/Sederajat, sebanyak 5 orang (5.15%) berjenjang pendidikan Tidak Tamat Sekolah. Dari identitas responden diatas, maka dapat disimpulkan bahwa responden berdasarkan jenjang pendidikan di dominasi oleh responden yang berpendidikan SMA/Sederajat.

B. Pelaksanaan Program Dasar Dalam Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) Di Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

P2WKSS merupakan program untuk meningkatkan partisipasi perempuan dalam proses pembangunan sektoral, sejalan dengan semua strategi yang komprehensif. Tujuan khusus dari program P2WKSS adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam kegiatan ekonomi produktif, meningkatkan pendidikan masyarakat, meningkatkan partisipasi masyarakat dan menjaga lingkungan, serta meningkatkan partisipasi aktif masyarakat. orang orang.

Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Program Bersama Peningkatan Peran Perempuan dalam Keluarga Baik dan Berkembang (P2WKSS) khususnya Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, penulis telah menetapkan tiga indikator yaitu sebagai berikut :

1. Organisasi

Setiap program memiliki bayang-bayang sendiri dan kelompok yang menerapkan sistem pemerintahan, dan program terkait P2WKSS dalam kegiatannya tentu saja terjadi di masyarakat, terutama pemerintah. Setiap organisasi harus memiliki struktur manajemen, adanya staf yang kompeten dan kemampuan untuk mengimplementasikannya dengan work tool atau alat bantu dan didukung dengan aturan yang jelas. Namun dalam hal ini Program Bersama P2WKSS bukan bersifat kekeluargaan melainkan program aksi di bagian

administrasi Badan Keluarga Berencana dan Peningkatan Kapasitas (BKBPP) dan diawasi oleh Menteri Negara Pembangunan Masyarakat Republik Indonesia.

Adapun tanggapan dari responden mengenai organisasi dalam pelaksanaan Program Dasar Dalam Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) Di Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak adalah sebagai berikut :

Tabel V.4 Tanggapan Dari Responden Mengenai Organisasi Dalam Pelaksanaan Program Dasar Dalam Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) Di Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

No	Item Penilaian	kategori jawaban			Jumlah
		Terlaksana	Cukup Terlaksana	Kurang Terlaksana	
1	Kegiatan yang dilakukan oleh P2WKSS	34	49	14	97
2	Jumlah pengurus dan pelaksana P2WKSS	41	45	11	97
3	Struktur organisasi terkait dengan P2WKSS	33	44	20	97
	Jumlah	108	138	45	291
	Rata-Rata	36	46	15	97
	Persentase	37.1%	47.4%	15.5%	100%

Sumber : data olahan tahun 2021

Berdasarkan tabel V.4 diatas dapat diketahui tanggapan dari responden mengenai organisasi dalam pelaksanaan Program Dasar Dalam Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) Di Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak adalah dari 97 orang yang dijadikan sebagai responden sebanyak 36 orang (37.1 %) menyatakan terlaksana, sebanyak 46 orang (47.4 %) menyatakan cukup terlaksana dan sebanyak 15 orang (15.5 %) menyatakan kurang terlaksana. Dari tanggapan responden diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Program Dasar Dalam Peningkatan Peranan

Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) Di Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dapat dikatakan cukup terlaksana.

Hasil wawancara penulis dengan Sekretaris Camat Tualang mengenai organisasi dalam pelaksanaan Program Dasar Dalam Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) Di Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak adalah :

“.....P2WKSS merupakan program yang dibentuk berdasarkan surat keputusan. Disanakan sudah ada timnya. Jadi bisa di lihat anggotanya siapa, ketuanya siapa. Ada semua untuk pelaksanaan tingkat Kota yang melibatkan dan didukung oleh sub-sub sistimnya yaitu SKPD”.

Program yang berafiliasi dengan P2WKSS sudah memiliki tim untuk dilaksanakan. Sehingga untuk membentuk tim, anggota yang terlibat dalam program juga dapat diidentifikasi. Dari segi anggota, program bersama P2WKSS ini didukung oleh SKPD di Kecamatan Tualang.

Sejalan dengan hal diatas, penulis juga melakukan wawancara dengan Kasi PMD mengenai organisasi dalam pelaksanaan Program Dasar Dalam Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) Di Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak adalah :

“....Pengurus P2WKSS itu banyak. Ada di SK-nya”

Jumlah pimpinan dan pelaksana program bersama P2WKS tidak berdampak signifikan terhadap keberhasilan implementasi rencana. Yang utama adalah kemampuan programmer dan pelaksana. Karena kapasitas, pelaksanaan rencana akan lebih baik.

Berdasarkan hasil kuisioner dan hasil wawancara yang penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Program Dasar Dalam Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) Di Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dapat dikatakan cukup terlaksana. Hal ini dilihat dari tujuan Program terpadu P2WKSS memiliki tujuan yang sama dan spesifik. Tujuan keseluruhannya adalah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan masyarakat yang lebih baik. Sedangkan tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam kegiatan ekonomi produktif, meningkatkan pendidikan masyarakat, meningkatkan kesehatan masyarakat, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelestarian lingkungan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. partisipasi aktif masyarakat dalam masyarakat. Tujuan dari program bersama P2WKSS ini adalah untuk memberikan keluarga berpenghasilan rendah dan/atau berpenghasilan rendah pada tahap pra-pembangunan dan pembangunan tahap pertama, sesuai hasil pendataan keluarga BKKBN/BKBPP.

2. Interpretasi

Implikasinya disini adalah untuk menjelaskan rencana, khususnya program P2WKSS terpadu, dalam rencana dan arah yang positif yang akan diterima dan dilaksanakan di masyarakat Kampung Tualang Kecamatan Tualang. Dalam Program terpadu P2WKSS ini, mereka yang bertanggungjawab harus dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan peraturan atau ketentuan yang berlaku, serta harus dilihat apakah pelaksanaannya telah sesuai dengan petunjuk

pelaksana dan petunjuk teknis yang dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang.

Adapun hasil kuisioner penulis dengan responden mengenai interpretasi pelaksanaan Program Dasar Dalam Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) Di Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak adalah dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel V.5 Tanggapan Responden Mengenai Interpretasi Pelaksanaan Program Dasar Dalam Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) Di Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

No	Item Penilaian	kategori jawaban			Jumlah
		Terlaksana	Cukup Terlaksana	Kurang Terlaksana	
1	Koordinasi yang di lakukan pada P2WKSS	37	37	10	97
2	Bentuk pihak yang melaksanakan tugas P2WKSS	34	48	15	97
3	Keaktifan dari narasumber dalam melaksanakan tugasnya di P2WKSS	43	44	10	97
	Jumlah	114	129	48	291
	Rata-Rata	38	43	16	97
	Persentase	39.18%	44.33%	16.49%	100%

Sumber : data olahan tahun 2021

Berdasarkan tabel V.5 diatas dapat diketahui tanggapan responden mengenai interpretasi pelaksanaan program dasar dalam peningkatan peranan wanita menuju keluarga sehat sejahtera (P2WKSS) di Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak adalah dari 79 orang yang dijadikan sebagai responden sebanyak 38 orang (39.18 %) menyatakan terlaksana, sebanyak 43 orang (44.33 %) menyatakan cukup terlaksana dan sebanyak 16 orang (16.49 %) menyatakan kurang terlaksana. Dari tanggapan responden diatas, maka dapat

disimpulkan bahwa interpretasi pelaksanaan program dasar dalam peningkatan peranan wanita menuju keluarga sehat sejahtera (P2WKSS) di Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dapat dikatakan cukup terlaksana.

Hasil wawancara penulis dengan Sekretaris Camat Tualang mengenai interpretasi pelaksanaan program dasar dalam peningkatan peranan wanita menuju keluarga sehat sejahtera (P2WKSS) di Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak adalah :

“.....untuk koordinasi, Koordinasi ada di RKA. Ada rapat antar Dinas 20 SKPD dan 12 LSM di tambah. Sebelum kegiatan ada rapat tingkat Kota, Kecamatan, dan Kelurahan. Setelahnya ada evaluasi tingkat Kota sampai tingkat Provinsi”.

Dari hasil wawancara di atas, diketahui bahwa sebelum kegiatan pada program terpadu P2WKSS dilaksanakan, BKBPP mengadakan rapat koordinasi yang dihadiri oleh 20 SKDP dan 12 LSM. Selain itu, diadakan pula rapat tingkat Kota, Kecamatan hingga Kelurahan.

Sejalan dengan hal diatas, penulis juga melakukan wawancara dengan Kasi PMD mengenai interpretasi pelaksanaan program dasar dalam peningkatan peranan wanita menuju keluarga sehat sejahtera (P2WKSS) di Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak adalah :

“Koordinasi ada, cuma semuanya kita yang menentukan. Tidak ada tuh yang namanya harus lapor di BKBPP. Harusnya pihak sana yang lebih aktif karena kan kita cuma ikut berpartisipasi saja pada program P2WKSS. Harusnya pihak sana yang lebih aktif dan berterima kasih kita sudah ikut berpartisipasi”.

Dari hasil wawancara tersebut, dapat ketahu bahwa yang menjadi pembahasan dalam koordinasi, salah satunya adalah rencana aksi. Tidak hanya itu, dengan bantuan kegiatan koordinasi seperti pengiriman surat dan telepon, juga

diperlukan untuk memastikan bahwa kegiatan yang direncanakan berhasil. Karena program P2WKSS bisa dikatakan merupakan gabungan program kerja antar instansi pemerintah kota, maka kegiatan yang ada berasal dari instansi terkait. BKBPP hanya bertindak sebagai fasilitator dan sebagai fasilitator. Padahal, koordinasi dengan BKBPP ada, koordinasi masih kurang. Karena BKBPP hanya mempersyaratkan dimana kegiatan perusahaan yang bersangkutan hanya ketika akan melapor ke BAPPEDA. Hal ini juga dilakukan dengan mengirimkan surat kepada instansi-instansi tersebut.

Berdasarkan hasil kuisioner dan hasil wawancara yang penulis lakukan maka dapat disimpulkan bahwa interpretasi pelaksanaan program dasar dalam peningkatan peranan wanita menuju keluarga sehat sejahtera (P2WKSS) di Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dapat dikatakan cukup terlaksana. Mengenai aspek interpretasi, peneliti mengetahui bahwa pelaksana program terpadu P2WKSS di Kampung Tualang Mereka menjalankan misinya sesuai Tupoksi masing-masing. , memilih anggota BKBPP yang hadir. Survei sampel ditunda karena koordinasi kegiatan yang tidak memadai karena masih ada kegiatan yang harus dilakukan di Biro Sensus. Bukan hanya kurangnya koordinasi, namun dikatakan bahwa BKBPP masih belum memiliki hak untuk tampil. Jika kegiatan P2WKSS bisa dilaksanakan di Tualang, perlu dicatat bahwa BKBPP menjual janji ke desa Tualang. kami menabur

3. Penerapan

Penerapan adalah dimana suatu peraturan/kebijakan berupa petunjuk pelaksana dan petunjuk teknis telah berjalan sesuai dengan ketentuan, untuk dapat melihat ini harus pula dilengkapi dengan adanya prosedur kerja yang jelas, program kerja serta jadwal kegiatan disiplin. Sebelum mengetahui penerapan program terpadu P2WKSS di Kampung Tualang, ada baiknya mengetahui mekanisme yang berlaku di program tersebut.

Adapun tanggapan responden mengenai penerapan pelaksanaan program dasar dalam peningkatan peranan wanita menuju keluarga sehat sejahtera (P2WKSS) di Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak adalah sebagai berikut :

Tabel V.6 Tanggapan Responden Mengenai Penerapan Pelaksanaan Program Dasar Dalam Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) Di Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

No	Item Penilaian	kategori jawaban			Jumlah
		Terlaksana	Cukup Terlaksana	Kurang Terlaksana	
1	Bentuk ketepatan dari sasaran program P2WKSS	39	52	6	97
2	Bentuk prosedur yang ada di program P2WKSS	24	59	17	97
3	Bentuk pemanfaatan program P2WKSS	21	60	16	97
	Jumlah	84	168	39	291
	Rata-Rata	28	56	44	97
	Persentase	28.9%	57.7%	45.36%	100%

Sumber : data olahan tahun 2021

Berdasarkan tabel V.6 dapat diketahui tanggapan responden mengenai penerapan pelaksanaan program dasar dalam peningkatan peranan wanita menuju keluarga sehat sejahtera (P2WKSS) di Kampung Tualang Kecamatan Tualang

Kabupaten Siak adalah dari 79 orang yang dijadikan sebagai responden sebanyak 28 orang (28.9 %) menyatakan terlaksana, sebanyak 56 orang (57.7 %) menyatakan cukup terlaksana dan sebanyak 44 orang (45.36 %) menyatakan kurang terlaksana. Dari tanggapan responden diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pelaksanaan program dasar dalam peningkatan peranan wanita menuju keluarga sehat sejahtera (P2WKSS) di Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dapat dikatakan cukup terlaksana.

Sementara itu, hasil wawancara Hasil wawancara penulis dengan Sekretaris Camat Tualang mengenai penerapan pelaksanaan program dasar dalam peningkatan peranan wanita menuju keluarga sehat sejahtera (P2WKSS) di Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak adalah :

“....Tepat, karena adanya program P2WKSS khususnya kaum wanita dapat memiliki potensi untuk bekerja sama dalam pembangunan sebagai pelaku (subjek) dan bukan hanya sebagai sasaran (objek) pembangunan itu sendiri, sehingga kedepannya peranan seorang wanita bisamandiri tidak ketergantungan pada seorang lak-laki dalam hal keikutsertaan pembangunan”

Dari hasil wawancara di atas, diketahui bahwa pihak dari Kecamatan kegiatan pada program terpadu P2WKSS ini telah tepat dilaksanakan di wilayahnya. Karena dengan adanya program ini, perempuan di wilayah memiliki potensi baru dan bisa menjadi pelaku dari pembangunan, tidak kalah dengan penduduk laki-laki.

Sejalan dengan hal diatas, penulis juga melakukan wawancara dengan Kasi PMD mengenai penerapan pelaksanaan program dasar dalam peningkatan peranan wanita menuju keluarga sehat sejahtera (P2WKSS) di Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak adalah :

“Tepat sasaran, karena mayoritas masyarakat terbelakang, apalagi pada Ibu-ibu sini”.

Berdasarkan hasil kuisisioner dan hasil wawancara yang penulis lakukan maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pelaksanaan program dasar dalam peningkatan peranan wanita menuju keluarga sehat sejahtera (P2WKSS) di Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak adalah dapat dikatakan cukup terlaksana. Dalam pelaksanaan kegiatan program terpadu P2WKSS, mengacu pada SOP pemerintahan, karena program ini adalah program yang berasal dari pemerintah. Semoga program ini menghasilkan perubahan, baik secara fisik lingkungan, sikap mental dan perilaku, khususnya bagi perempuan dalam mengembangkan potensi, serta mampu meningkatkan peran perempuan dalam mewujudkan keluarga yang berkualitas.

C. Faktor penghambat dalam Pelaksanaan program Dasar Dalam peningkatan peranan wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) Di Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan bahwa faktor penghambat dalam Pelaksanaan program Dasar Dalam peningkatan peranan wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) Di Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak adalah :

1. Dalam hal organisasi yaitu adanya ketidakjelasan tujuan program karena kegiatan untuk pemberdayaan perempuan hanya ada beberapa saja, seperti pelatihan menjahit, tata boga, tata rias, dan kerajinan tangan. Kegiatan pelatihan itu juga hanya dilakukan dalam kurung waktu 7

hingga 10 hari. Sehingga sebelum peserta benar-benar mengerti, kegiatan tersebut sudah berakhir.

2. Dalam hal interpretasi, kurangnya koordinasi yang dilakukan pihak BKBPP selaku pengurus program dengan dinas-dinas terkait, dan kurangnya kecakapan pegawai BKBPP selaku penyelenggara program.
3. Dalam hal penerapan, terjadi ketidaksesuaian penetapan data KK (Kepala Keluarga) Binaan dalam pelaksanaan program, seperti pelatihan yang seharusnya di ikuti oleh 25 orang yang berbeda disetiap pelatihan, namun dalam kenyataannya orang/peserta yang mengikuti adalah orang sama.

D. Pembahasan

Secara keseluruhan diketahui bahwa tanggapan responden didominasi oleh jawaban dengan kategori Baik sebagaimana informasi yang diberikan pada tabel berikut:

Tabel V.7 Rekapitulasi tanggapan responden tentang Pelaksanaan program Dasar Dalam peningkatan peranan wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) Di Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

No	Item Penilaian	kategori jawaban			Jumlah
		Terlaksana	Cukup Terlaksana	Kurang Terlaksana	
1	Organisasi	36	46	15	97
2	Interpretase	38	43	16	97
3	Penerapan	28	56	44	97
Jumlah		102	145	44	291
Rata-Rata		34	48	15	97
Persentase		35.05 %	49.83 %	15.12 %	100%

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2021

Dari hasil perhitungan di atas diketahui bahwa Pelaksanaan program Dasar Dalam peningkatan peranan wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) Di Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak tergolong pada kategori cukup terlaksana dengan hasil rata-rata kuesioner sebesar 48 sedangkan presentase sebesar 49.83%.

Hal ini dapat terlihat dari pelaksanaan Program Dasar Dalam Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) Di Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dapat dikatakan cukup terlaksana. Hal ini dilihat dari tujuan Program terpadu P2WKSS memiliki tujuan umum dan khusus. Tujuan umumnya yaitu meningkatkan peran masyarakat dalam pembangunan dalam rangka mewujudkan keluarga berkualitas. Sedangkan tujuan khususnya yaitu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam usaha ekonomi produktif, meningkatkan status pendidikan masyarakat, meningkatkan status kesehatan masyarakat, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelestarian lingkungan hidup, serta meningkatkan peran aktif masyarakat dalam pengembangan masyarakat. Sasaran dari program terpadu P2WKSS ini adalah masyarakat dengan tingkat kesejahteraan tergolong rendah dan/atau yang masuk dalam kategori keluarga Pra Sejahtera dan keluarga Sejahtera tahap I, menurut hasil pendataan keluarga yang dilakukan BKKBN/BKBPP.

Interprestasi pelaksanaan program dasar dalam peningkatan peranan wanita menuju keluarga sehat sejahtera (P2WKSS) di Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dapat dikatakan cukup terlaksana. Mengenai aspek

interpretasi, peneliti mengetahui bahwa pelaksana program terpadu P2WKSS di Kampung Tualang sudah melaksanakan tugasnya sesuai dengan tupoksi masing-masing. Namun walaupun program ini lintas dinas yaitu Dinas/Instansi yang ada di Kabupaten Siak ikut serta dalam kegiatan program terpadu P2WKSS, namun ada Dinas yang tidak ikut serta berpartisipasi, seperti Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi (Disperindagkop). Selain itu koordinasi yang dilakukan pihak BKBPP selaku pengurus program kurang aktif. Sehingga masih ada program kegiatan yang seharusnya dilaksanakan oleh Dinas Kependudukan Catatan Sipil, namun karena kurang koordinasi kegiatan tersebut diundur. Bukan hanya koordinasi yang kurang, dalam hak kinerja juga pihak BKBPP masih dikatakan masih kurang. Hal itu dikarenakan ada pihak BKBPP yang selalu memberi janji-jani kepada pihak Kampung Tualang agar kegiatan P2WKSS di Kampung Tualang dapat berjalan. Hal itu juga dikarenakan pegawai BKBPP yang mengurus program terpadu P2WKSS adalah pegawai baru yang pemahaman akan program terpadu P2WKSS masih minim.

Penerapan pelaksanaan program dasar dalam peningkatan peranan wanita menuju keluarga sehat sejahtera (P2WKSS) di Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak adlah dapat dikatakan cukup terlaksana. Dalam pelaksanaan kegiatan program terpadu P2WKSS, mengacu pada SOP pemerintahan, karena program ini adalah program yang berasal dari pemerintah. Semoga program ini menghasilkan perubahan, baik secara fisik lingkungan, sikap mental dan perilaku, khususnya bagi perempuan dalam

mengembangkan potensi, serta mampu meningkatkan peran perempuan dalam mewujudkan keluarga yang berkualitas.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang Pelaksanaan program Dasar Dalam peningkatan peranan wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) Di Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak diketahui beberapa kesimpulan yaitu:

1. Organisasi

Sasaran dari program terpadu P2WKSS ini adalah masyarakat dengan tingkat kesejahteraan tergolong rendah dan/atau yang masuk dalam kategori keluarga Pra Sejahtera dan keluarga Sejahtera tahap I, menurut hasil pendataan keluarga yang dilakukan BKKBN/BKBPP.

2. Interpretasi

Interpretasi pelaksanaan program dasar dalam peningkatan peranan wanita menuju keluarga sehat sejahtera (P2WKSS) di Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dapat dikatakan cukup terlaksana. Mengenai aspek interpretasi, peneliti mengetahui bahwa pelaksana program terpadu P2WKSS di Kampung Tualang sudah melaksanakan tugasnya sesuai dengan tupoksi masing-masing.

3. Penerapan

Kegiatan program terpadu P2WKSS, mengacu pada SOP pemerintahan, karena program ini adalah program yang berasal dari pemerintah. Program

ini menghasilkan perubahan, baik secara fisik lingkungan, sikap mental dan perilaku, khususnya bagi perempuan dalam mengembangkan potensi, serta mampu meningkatkan peran perempuan dalam mewujudkan keluarga yang berkualitas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan sosialisasi mengenai program terpadu P2WKSS dengan cara memberikan sosialisasi di setiap RT/RW pada Desa binaan 2 atau 3 bulan sebelum tahun pelaksanaan.
2. Meningkatkan koordinasi antara BKBPP dengan Dinas-dinas terkait agar tidak adanya masalah saling tunggu konfirmasi dalam pelaksanaan kegiatan pada program P2WKSS. Selain itu harus diadakannya peningkatan kemampuan pegawai mengenai program, agar pegawai menguasai program yang ditangani.
3. Membuat dan mengutamakan kegiatan yang berkaitan dengan Sumber Daya Manusia (SDM) Perempuan. Dengan cara menambah waktu pelatihan yang ada dan membuat kegiatan seperti membentuk kelompok usaha tani perempuan, maupun usaha-usaha lainnya agar dapat membantu perekonomian keluarga dan lebih meningkatkan peran perempuan yang tidak sekedar menjadi Ibu rumah tangga biasa.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

A. Buku-buku

- Agustino, Leo. 2014. *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Andry, Hendry dan Yussa, Tarmizi. 2015. *Perilaku dan Etika Administrasi Publik*, Marpoyan Tujuh, Pekanbaru.
- Awang, Azam. 2010. *Implementasi pemberdayaan pemerintah desa*. Yogyakarta, Pustaka Belajar.
- Hasibuan, Malayu S.P, 2014. *Manajemen: Dasar, pengertian, dan Masalah*. Jakarta, BumiAksara.
- Hasibuan. Melayu. S.P. 2012. *Managemen sumber daya manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyadi, Deddy. 2016. *Studi kebijakan public dan pelayana public*. Bandung: Alfabeta.
- Nawawi, Hadari. 2001. *Perencanaan SDM*. Yogyakarta: Gajah Mada University Persada.
- Nuraini, 2013. *Manajemen sumber daya manusia*. Pekanbaru: Yayasan Persada.
- Pasolong, Harbani, 2016. *Teori Administrasi Publik*. Alfabeta, Bandung.
- Rahim, Ainur.2007. *regulasi penyiaran: dari Otoriter ke Liberal*. Yogyakarta, LKiS Yogyakarta.
- Rianse, Usman dan Abdi. 2012. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Bandung, ALFABETA.
- Siagian, Sondan P, 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Siagian, Sondang P, 2003. *Filsafat Administrasi*. Gunung Agung, Jakarta.
- Siswanto,2016. *Pengantar Manajemen*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Sudaryono, 2017. *Metodologi penelitian*. PT Raja Grafindo Persada, Depok.
- Syafiie, Inu Kencana. 2003. *Sistem Administrasi Negara*. Jakarta, PT Bumi Aksara.

Syafiie, Inu Kencana. 2010. *Ilmu Administrasi Publik*. Jakarta, PT Rineke Cipta.
 Syafri, Wirman, 2012. *Studi Administrasi Publik*. Jakarta, Erlangga.

Syafri, Wirman. 2012. *Studi Tentang Adminitrasi Publik*. Jakarta :Erlangga.

Usman dan Akbar, 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Wahjono, Sentot Imam. 2015. *manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Salemba Empat.

Wibawa, Samudra 2000. *Beberapa konsep untuk administrasi Negara*. Yogyakarta, Liberty.

Zulkifli dan Nurmasari, 2015. *Pengantar Manajemen*. Marpoyan Tujuh Publishing, Pekanbaru.

Zulkifli, 2005, *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*, Pekanbaru, UIR Press.

B. Dokumen:

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. 2013. *Buku Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi Dan Kertas Kerja Mahasiswa*. Edisi 2013. Pekanbaru, Fisipol UIR.

Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 26 Tahun 2009 Tentang Pedoman Pelaksanaan Peningkatan Peran Wanita Menuju Keluarga Sehat Dan Sejahtera Di Daerah.

Peraturan Menteri Negara Tentang Pemberdayaan Perempuan Republik Indonesia No.41/Kep/MENEG.PP/VIII/2007 Tentang Pedoman Umum Revitalisasi P2WKSS.